

SKRIPSI
PERAN UKM KSR PMI DALAM MEMBENTUK NILAI SOSIAL
MAHASISWA DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

OLEH

Annisa Ridha Dwi Septiana

NIM : 220102110046



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

2026

SKRIPSI
PERAN UKM KSR PMI DALAM MEMBENTUK NILAI SOSIAL
MAHASISWA DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

Diajukan untuk Menyusun Skripsi pada program studi

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh

Annisa Ridha Dwi Septiana

NIM : 220102110046



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN UKM KSR PMI DALAM MEMBENTUK NILAI SOSIAL MAHASISWA DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

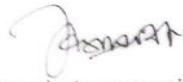
Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Oleh

Annisa Ridha Dwi Septiana

NIM. 220102110046

Telah disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



Rika Inggit Asmawati, S.Pd,M.A

NIP. 198812062020122003

Mengetahui,

Ketua Progam Studi Ilmu Pengetahuan Sosial,



Dr. Saiful Amin, M.Pd
NIP.198709222015031005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Rika Inggit Asmawati, S.Pd,M.A

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBINGAN

Hal: Skripsi Annisa Ridha Dwi Septiana

Lamp:-

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

Di Malang

Assalamualaikum, Wr,wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa maupun Teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Annisa Ridha Dwi Septiana

NIM : 220102110046

Progam Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Peran UKM KSR PMI Dalam Membentuk Nilai Sosial Mahasiswa Di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Maka, selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut layak untuk diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Pembimbing



Rika Inggit Asmawati, S.Pd,M.A

NIP. 198812062020122003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Peran KSR PMI dalam membentuk nilai sosial mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang"** oleh **Annisa Ridha Dwi Septiana** ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **lulus pada tanggal 22 Juni 2026**.

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Umi Julaihah, Ph.D

NIP.197907282006042002.



Anggota Penguji

Lusty Firmantika, M.Pd

NIP. 197201022014112005



Sekretaris Sidang

Rika Inggit Asmawati, M.A

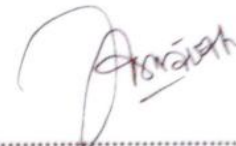
NIP.198812062020122003



Dosen Pembimbing

Rika Inggit Asmawati, M.A

NIP.198812062020122003



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. Mohammad Walid, M.A

NIP. 197308232000031002

LEMBAR PERNYATAAN ASLI TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Ridha Dwi Septiana
NIM : 220102110046
Progam Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Peran UKM KSR PMI Dalam Membentuk Nilai Sosial
Mahasiswa Di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir/skripsi/tesis ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir/skripsi/tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari ternyata tugas akhir/skripsi/tesis ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan praturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 14 April 2026
Hormat Saya


NIM. 220102110046

LEMBAR MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Al Insyirah:5

Artinya:

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan

Dan dari mahfudzot berikut ini:

أَجْهَدْ وَلَا تَكْسَلْ وَلَا تَكُ غَافِلًا # فَنَدَامَةُ الْعُقْبَى لِمَنْ يَتَكَاسَلْ

Bersungguh-sungguhlah dan jangan malas dan jangan jadi lalai, karena penyesalan mendalam itu adalah milik mereka yang bermalas-malasan karna skripsi harus yang baik adalah skripsi yang selesai sesuai dengan kata-kata

berikut ini:

الْأَعْمَالُ بِخَوَاتِمِهَا

Setiap pekerjaan harus dituntaskan.

LEMBAR PERSEMBAHAN

1. Kepada kedua orang tua saya yang saya sayangi, Mashuri dan Ida Junaifah yang selalu memberikan doa yang tulus, motivasi serta kasih sayang yang tak terhingga dari mereka.
2. Dosen Pembimbing saya, Bu Rika Inggit Asmawati, S.Pd,M.A yang telah membimbing penulis dengan setulus hati dalam proses pengerjaan skripsi ini.
3. Kepada seluruh dosen pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini.
4. Kepada Adhimah Lailiyah selaku ketua umum Korps Sukarela Palang Merah Indonesia yang telah membantu dan mendukung saya dalam mengerjakan penelitian ini.
5. Kepada Abelia Faradila dan Diana Azzahra yang telah membantu, mendukung dan menemani saya di setiap perjalanan saya dalam mengerjakan penelitian ini.
6. Kepada Rizqi Mufidatul Khusna dan Zanira Aulia Dwi Rahmanti yang telah mendukung dan membantu saya dalam pengerjaan Skripsi ini.
7. Teman-teman seAngkatan Dyaksa yang menjadi bagian penting dalam proses mengerjakan penelitian ini.
8. Kepada diriku sendiri yang telah kuat dalam berjuang, berani untuk melangkah, semoga rasa pusing dan capek terbayarkan dengan hasil yang memuaskan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Berkat rahmat, karunia, dan kemudahan dari-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan penuh keyakinan. Saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang saya cintai dan hormati yaitu:

1. Ibu Ida Junaifah dan bapak Mashuri sebagai kedua orang tua peneliti yang telah memotivasi, mendukung serta mendoakan yang terbaik kepada peneliti agar selama penelitian berjalan dengan lancar.
2. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nurdiana, M.Si., CAHRM., CRMP, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, Selaku dekan fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Saiful Amin, M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
5. Rika Inggit Asmawati, S.Pd,M.A Selaku dosen pembimbing saya saat penelitian skripsi ini.
6. Seluruh dosen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
7. Kepada seluruh keluarga besar Korps Sukarela Palang Merah Indonesia yang telah Membantu dan mendukung saya dalam menyelesaikan penelitian ini.

8. Semua teman-teman angkatan 2022 Dyaksa yang telah mendukung dan membantu saya dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari ketidak sempurnaan tersebut penulis menyadari masih banyak hal yang perlu dipelajari lagi. Penulis berharap skripsi ini dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian. Amin...

Malang, 05 Mei 2025

Peneliti

Annisa Ridha Dwi Septiana

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN ASLI TULISAN	iv
LEMBAR MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
ملخص.....	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah/Fokus Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
1. Secara Teoritis	6
2. Secara Praktis.....	7
F. Orisinalitas Penelitian	8
G. Definisi Istilah.....	12
1. Nilai Sosial.....	13
2. Korps Sukarela Palang merah Indonesia	14
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
A. Kajian Teori	17
1. Pengertian tentang Peran	17

2.	Organisasi	18
3.	Peran Organisasi KSR PMI UIN Malang	19
4.	Pengertian tentang nilai	21
5.	Pengertian nilai sosial	21
6.	Jenis-jenis nilai sosial	22
B.	Perspektif Teori dalam Islam	24
1.	Teori Nilai Sosial dalam Islam:	24
2.	Sumber Nilai Sosial dalam Al-Qur'an dan Hadits:	25
3.	Hadis tentang Kepedulian Sosial	29
4.	Relevansi Perspektif Islam terhadap KSR PMI	29
C.	Kerangka Berpikir atau Kerangka Konseptual	31
BAB III METODE PENELITIAN		33
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B.	Lokasi Penelitian.....	34
C.	Kehadiran Peneliti.....	35
D.	Subjek Penelitian	35
E.	Data dan Sumber Data	36
1.	Sumber Data Primer.....	36
2.	Sumber Data Sekunder	36
F.	Instrumen Penelitian	36
1.	Pedoman Observasi.....	36
2.	Pedoman wawancara.....	37
3.	Panduan Dokumentasi	38
G.	Teknik Pengumpulan Data.....	39
1.	Teknik Observasi	39
2.	Teknik Wawancara	39
3.	Dokumentasi	42
H.	Pengecekan Keabsahan Data	43
1.	Triangulasi	43
I.	Analisis Data.....	44
J.	Prosedur Penelitian Kualitati	45
1.	Pra-lapangan	45

2. Tahap pekerjaan lapangan	46
3. Analisis data.....	46
4. Tahap penulisan laporan	46
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	47
A. Paparan Data	47
1. Sejarah UKM KSR PMI UIN Malang.....	47
2. Visi dan Misi.....	48
3. Motto.....	48
4. Struktur Organisasi	49
B. Hasil Penelitian	49
1. Pelaksanaan kegiatan KSR PMI di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	49
2. Peran UKM KSR PMI dalam membentuk nilai sosial mahasiswa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	52
C. Penarikan Kesimpulan	57
BAB V PEMBAHASAN	58
A. Pelaksanaan kegiatan KSR PMI di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	58
1. DIKLATSAR(Pendidikan dan Latihan dasar).....	59
2. Konsolidasi	60
3. Donor Darah	61
4. Gerak Bugar KSR PMI UIN Malang.....	61
5. Silaturahmi.....	62
6. Tim Kesehatan	62
7. Latihan minat dan bakat.....	62
8. <i>Training Religion Skill</i>	63
9. Pengambilan Nomor Induk Anggota dan Scarf.....	63
10. Spesialisasi.....	64
B. Peran UKM KSR PMI dalam membentuk nilai sosial mahasiswa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	65
1. Nilai Kasih Sayang	65
2. Nilai Tanggung jawab.....	67

3. Nilai Keserasian Hidup	69
BAB VI PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	82
BIODATA MAHASISWA	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Orisinalitas Penelitian	8
Tabel 3.1 Pedoman Observasi.....	37
Tabel 3.2 Pedoman Wawancara	38
Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi	39
Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Observasi Dan Dokumentasi	42
Tabel 4.1 Penyajian Data	57

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	32
Bagan 3.1 Analisis Data.....	45
Bagan 4.1 Struktur Organisasi	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Anggaran Dasar	82
Lampiran 2. Anggaran Rumah Tangga.....	83
Lampiran 3. Dokumentasi-Dokumentasi Kegiatan.....	84
Lampiran 4. Hasil Koding Wawancara Nilai Sosial	86
Lampiran 5. Hasil Observasi.....	87
Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara	88
Lampiran 7. Program Kerja.....	91
Lampiran 8. Data Pengurus Dan Anggota Di KSR PMI UIN Malang.	93
Lampiran 9. Data Pertanyaan Wawancara Kepada Pengurus Dan Anggota	94
Lampiran 10. Daftar Kode Informan Wawancara.....	95

ABSTRAK

Septiana, Annisa Ridha Dwi, 2026, Peran UKM KSR PMI dalam membentuk nilai sosial pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Skripsi, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing Skripsi : Rika Inggit Asmawati, S.Pd, M.A.

Kata Kunci: Nilai Sosial, KSR PMI, Mahasiswa, Zubaedi

Unit Kegiatan Mahasiswa Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) merupakan organisasi kemahasiswaan yang bergerak di bidang kemanusiaan, sosial, kesehatan, dan keagamaan. Kegiatan yang ada di UKM KSR PMI tidak hanya berfokus pada keterampilan kepalangmerahan, tetapi juga memiliki peran dalam membentuk nilai sosial mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan UKM KSR PMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang serta peran UKM KSR PMI dalam membentuk nilai sosial mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari ketua umum, pengurus, anggota UKM KSR PMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, pengurus UKM Pramuka, kepala pusat kemahasiswaan. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan UKM KSR PMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berjalan dengan aktif melalui berbagai kegiatan seperti donor darah, Pendidikan dan Latihan Dasar (DIKLATSAR), tim kesehatan, tanggap bencana, *Training Religion Skill* (TRS), konsolidasi, latihan minat bakat, dan kegiatan sosial lainnya. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan melalui kerja sama antar anggota dan bertujuan untuk meningkatkan kepedulian sosial mahasiswa.

Selain itu, UKM KSR PMI memiliki peran penting dalam membentuk nilai sosial mahasiswa sesuai teori Zubaedi yaitu kasih sayang, tanggung jawab, dan keserasian hidup. Nilai kasih sayang terlihat dari sikap menolong, kepedulian, pengabdian, dan kesetiaan anggota. Nilai tanggung jawab terlihat dari disiplin, rasa memiliki organisasi, dan empati terhadap sesama. Sedangkan nilai keserasian hidup terlihat dari kerja sama, toleransi, demokrasi, dan solidaritas antar anggota. Nilai-nilai sosial tersebut juga sesuai dengan ajaran Islam seperti tolong-menolong, ukhuwah, dan kepedulian sosial sehingga UKM KSR PMI tidak hanya menjadi wadah organisasi mahasiswa, tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter sosial dan spiritual mahasiswa.

ABSTRACT

Septiana, Annisa Ridha Dwi, 2026, The Role of UKM in Instilling Social Values in Students of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang Thesis, Social Science Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Thesis Supervisor: Rika Inggit Asmawati, S.Pd, M.A.

Keywords: Social Values, KSR PMI, Students, Zubaedi

The Indonesian Red Cross Voluntary Corps Student Activity Unit (KSR PMI) is a student organization engaged in humanitarian, social, health, and religious fields. Activities in the KSR PMI UKM not only focus on Red Cross skills, but also play a role in shaping students' social values. This study aims to determine the implementation of the KSR PMI UKM activities at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang and the role of the KSR PMI UKM in shaping students' social values.

This study used a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of the general chairman, administrators, and members of the KSR PMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Activity Unit (UKM), the Scout Student Activity Unit (UKM Pramuka), and the head of the student center. Data analysis techniques used data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Meanwhile, data validity testing was conducted through source triangulation and technical triangulation.

The results of the study indicate that the implementation of the UKM KSR PMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang activities is running actively through various activities such as blood donation, Basic Education and Training (DIKLATSAR), health teams, disaster response, Religious Skill Training (TRS), consolidation, talent interest training, and other social activities. These activities are carried out through collaboration between members and aim to increase students' social awareness.

In addition, the PMI Student Activity Unit (UKM KSR PMI) plays a crucial role in shaping students' social values, in accordance with Zubaedi's theory, namely compassion, responsibility, and harmony in life. The value of compassion is evident in the members' helpfulness, caring, devotion, and loyalty. The value of responsibility is evident in discipline, a sense of belonging to the organization, and empathy for others. Meanwhile, the value of harmony in life is evident in cooperation, tolerance, democracy, and solidarity among members. These social values are also in accordance with Islamic teachings such as mutual assistance, brotherhood, and social concern, so that the PMI Student Activity Unit (UKM KSR PMI) is not only a forum for student organizations, but also a means of forming students' social and spiritual character.

ملخص

سبيتينا، أنيسة رضا دوي، ألفان وستة وعشرون، دور وحدات النشاط الطلابي في غرس القيم الاجتماعية في طلاب جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج، أطروحة، برنامج دراسة التربية الاجتماعية، كلية التربية وتدريب المعلمين، المشرف على الأطروحة: ريكا إنجي سماواتي، ماجستير في الأدب، التربية، ماجستير في الأدب.

القيم الاجتماعية، فيلق المتطوعين التابع لمعهد إدارة المشاريع، الطلاب، زبيدي: الكلمات المفتاحية

هي (KSR PMI) وحدة الأنشطة الطلابية التابعة لفيلق المتطوعين بالصليب الأحمر الإندونيسي منظمة طلابية تعمل في المجالات الإنسانية والاجتماعية والصحية والدينية. لا تقتصر أنشطة هذه الوحدة على تنمية مهارات الصليب الأحمر فحسب، بل تساهم أيضًا في صقل القيم الاجتماعية لدى الطلاب. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد كيفية تطبيق أنشطة وحدة الأنشطة الطلابية التابعة لفيلق المتطوعين بالصليب الأحمر الإندونيسي في جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج الإسلامية الحكومية، ودورها في صقل هذه القيم.

استخدمت هذه الدراسة منهجًا نوعيًا وصفيًا. جُمعت البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات (UKM) والتوثيق. شملت عينة البحث رئيس مجلس الإدارة، والإداريين، وأعضاء وحدة الأنشطة الطلابية، ووحدة الأنشطة (KSR PMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang) التابعة لمركز الطلاب، ومدير المركز الطلابي. استخدمت تقنيات تحليل البيانات، وهي: (UKM Pramuka) الطلابية الكشفية، اختزال البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج. في الوقت نفسه، جرى التحقق من صحة البيانات من خلال التثليث المصدري والتثليث التقني.

تشير نتائج الدراسة إلى أن أنشطة وحدة العمل الطلابي التابعة لفيلق المتطوعين التابع لمعهد إدارة المشاريع في جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج الإسلامية الحكومية تُنفذ بنشاط من خلال فعاليات متنوعة والفرق الصحية، والاستجابة للكوارث، (DIKLAT SAR) التبرع بالدم، والتعليم والتدريب الأساسي وتعزيز الروابط، وتنمية المواهب، وغيرها من الأنشطة، (TRS) والتدريب على المهارات الدينية الاجتماعية. وتُنفذ هذه الأنشطة بالتعاون بين الأعضاء بهدف رفع مستوى الوعي الاجتماعي لدى الطلاب.

إضافةً إلى ذلك، تضطلع وحدة الأنشطة الطلابية في جمعية الطلبة المسلمين بجامعة ماليزيا الوطنية بدور هام في صقل القيم الاجتماعية للطلاب، وفقًا لنظرية الزبيدي، وهي الرحمة والمسؤولية والوفاء في الحياة. تتجلى قيمة الرحمة في سلوك المساعدة والرعاية والإخلاص والولاء لدى الأعضاء. أما قيمة المسؤولية فتتجلى في الانضباط والشعور بالانتماء للمنظمة والتعاطف مع الآخرين. في حين تتجلى قيمة الوفاء في الحياة في التعاون والتسامح والديمقراطية والتضامن بين الأعضاء. وتتوافق هذه القيم الاجتماعية مع التعاليم الإسلامية والتكافل والأخوة والاهتمام بالمجتمع، مما يجعل جمعية الطلبة المسلمين بجامعة ماليزيا الوطنية ليست مجرد منتدى للمنظمات الطلابية، بل وسيلة لبناء شخصية الطلاب الاجتماعية والروحية.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf:

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan organisasi kemahasiswaan yang mewadahi para mahasiswa dengan minat, bakat, dan hobi yang sama untuk berkumpul dan menjalankan aktivitas ekstrakurikuler di kampus. Unit Kegiatan Mahasiswa berfungsi sebagai sarana pengembangan potensi mahasiswa agar mereka memiliki kemampuan, jaringan, dan pengalaman yang lebih luas. Keberadaan Unit Kegiatan Mahasiswa sangat penting bagi perguruan tinggi karena dapat membentuk mahasiswa yang cerdas, mudah bergaul, serta memiliki jiwa kepemimpinan dalam berorganisasi. Melalui keikutsertaan dalam Unit Kegiatan Mahasiswa, mahasiswa dapat mengembangkan kreativitas sesuai minat dan bakat yang mereka miliki¹.

Di sisi lain, perkembangan kehidupan sosial saat ini menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang kurang peka terhadap lingkungan sekitarnya, cenderung bersikap individualis, serta kurang memiliki kepedulian terhadap sesama. Sikap acuh tak acuh terhadap permasalahan sosial dan rendahnya partisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan menjadi tantangan tersendiri dalam pembentukan karakter mahasiswa. Oleh karena itu, keberadaan organisasi kemahasiswaan seperti KSR PMI menjadi sangat relevan sebagai wadah untuk

¹ Adinda Putri Desy Arisandi Tri Sutrisno Sistem Informasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

menumbuhkan dan membentuk nilai-nilai sosial mahasiswa melalui berbagai kegiatan kemanusiaan, kepedulian sosial, dan pengabdian kepada masyarakat.

Salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang berkontribusi dalam pembentukan karakter dan penanaman jiwa sosial adalah UKM Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI). Hal ini sejalan dengan motto KSR PMI UIN Malang, yaitu *"khairunnas anfa'uhum linnas"*, yang berarti *"sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain."* Motto tersebut mencerminkan bahwa anggota KSR PMI diharuskan untuk mempunyai rasa kepedulian sosial yang tinggi, membantu sesama, serta bertanggung jawab terhadap setiap kegiatan yang diikutinya oleh karena itu UKM KSR PMI menunjukkan peran penting dalam menumbuhkan nilai-nilai sosial melalui pelaksanaan kegiatan yang selaras dengan tujuan organisasinya yaitu menjadi bermanfaat bagi warga Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya di bidang kesehatan dan pertolongan pertama².

Peran sosial yang dilakukan oleh UKM KSR PMI yaitu ditunjukkan dengan dibentuknya tim kesehatan yang hadir untuk memberikan pelayanan pertolongan pertama, menjaga keamanan dan kesiapsiagaan kesehatan selama kegiatan berlangsung diberbagai acara di UIN Malang, seperti Pengenalan Budaya Akademik Kemahasiswaan Universitas dan kegiatan Pelayanan Kesehatan Kesejahteraan Masyarakat, Kesiapsiagaan Bantuan Penanggulangan Bencana, Pelatihan Pertolongan Pertama untuk Sukarelawan, dan Donor Darah. Selain dari kegiatan tersebut penguatan karakter mahasiswa menunjang Visi kampus

² Hasil wawancara dari pengurus inti KSR PMI UIN Malang yaitu Diana Azzahra pada hari kamis 18 November 2025 di markas KSR PMI

kesiapsiagaan kampus terhadap bencana alam jembatan antara kampus dan masyarakat pengayaan kurikuler dan ekstrakurikuler maka pernyataan tersebut telah menunjukkan UKM KSR PMI sangat berperan penting bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang³.

Mahasiswa baru yang sakit ataupun membutuhkan obat karena seperti yang pernah terjadi saat musim mahasiswa baru yaitu saat ospek jurusan terdapat panitia yang Jatuh pingsan karena kelelahan di saat itu ada pengurus KSR PMI yang sedang berjaga di markas segera membantu karena mendapat panggilan dari salah satu panitia tersebut⁴. UKM KSR PMI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang juga mengadakan berbagai pelatihan yang mana kegiatan tersebut dilakukan setahun sekali seperti pelatihan Fasilitator atau biasa disebut juga dengan kegiatan *Training of Fasilitator* yang mana kegiatan pelatihan Fasilitator yaitu melatih bagaimana mengajar anak PMR di sekolah tingkat SD SMP SMA maka dari itu kita diajarkan untuk menjadi Fasilitator yang baik dan berwawasan luas⁵. Di KSR PMI UIN Malang juga mendelegasikan PMI Kota Malang atau unit lain untuk mengikuti kegiatan yang bertujuan untuk memperkaya pengetahuan dan memperluas relasi seperti kegiatan *Psychosocial Support Service*, dan *Wash* lalu disosialisasikan ke anggota lainnya sebagai kegiatan tindak lanjutnya.

UKM KSR PMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan organisasi kemahasiswaan yang tidak hanya berperan dalam pengembangan

³ Laily Wulandari Maydhiestawati Sunardo Putri, Widyastuti , *The Relationship Between Peer Social Support and Self Efficacy In Participants Of KSR PMI Mojokerto City*, *Psikologis : Jurnal Psikologi*, Sidoarjo, 2024 hal:104

⁴ Dari Pembina KSR PMI UIN Malang yaitu Ahmad Izzuddin, M.HI. saat sambutan pada acara Training of fasilitator

⁵ Yuniar Arifah Nur Isnaini¹ , Panca Kursistin Handayani² dan Nurlaela Widayarini Perilaku Prosocial Anggota UKM KSR-PMI di Kabupaten Jember *Jurnal Psikologi Jember* 2024 Hal;1

keterampilan anggota melalui berbagai kegiatan seperti diklatsar, latihan mingguan, dan latihan gabungan, tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter dan nilai sosial mahasiswa. Berbagai kegiatan tersebut mengandung proses pembelajaran sosial yang berpotensi menumbuhkan sikap kepemimpinan, kepedulian, tanggung jawab, serta kemampuan berinteraksi dengan orang lain. Namun, peran organisasi dalam membentuk nilai sosial mahasiswa belum banyak dikaji secara mendalam, ,khususnya nilai kasih sayang, tanggung jawab, dan keserasian hidup yang muncul melalui berbagai kegiatan organisasi. Kondisi ini menjadi permasalahan yang menarik untuk diteliti karena nilai sosial merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter mahasiswa⁶.

Permasalahan tersebut belum banyak dijelaskan dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian Al Faruq⁷ lebih menitikberatkan pada penanaman nilai-nilai religius anggota KSR PMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian Suci Wulandari⁸ berfokus pada peran KSR PMI dalam menumbuhkan kepedulian sosial mahasiswa, sedangkan penelitian Yuliana Afifah⁹ mengkaji peran kepemimpinan KSR PMI dalam meningkatkan keterampilan anggota. Meskipun penelitian-penelitian tersebut sama-sama membahas KSR PMI, kajiannya masih terfokus pada aspek religiusitas, kepedulian sosial, dan keterampilan kepemimpinan. Dengan demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian berupa

⁶ Fajar Ramadhan , Desri Nora, Strategi Mahasiswa Angkatan 2021 KSR PMI Unit UNP Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan, Padang, 2023, Hal: 19

⁷ Al faruq. (2022). Penanaman nilai-nilai religius di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

⁸ Suci Wulandari. (2024). Peran KSR PMI Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

⁹ Megariani, Mahmud MY, Fransisko Chaniago, Suci Fitriani, Summiyani, dan Yuliana Afifah, Kepemimpinan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia; Upaya Meningkatkan Skill Anggota, re-JIEM, Jambi 2023 Hal: 2

belum adanya kajian yang secara khusus menjelaskan bagaimana peran UKM KSR PMI dalam membentuk nilai sosial mahasiswa secara menyeluruh berdasarkan dimensi nilai sosial menurut Zubaedi, yaitu kasih sayang, tanggung jawab, dan keserasian hidup.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan pada fokus kajian yang mengungkap peran UKM KSR PMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang¹⁰ dalam membentuk nilai sosial mahasiswa dengan menggunakan teori nilai sosial Zubaedi sebagai kerangka analisis. Penelitian ini tidak hanya melihat satu aspek nilai sosial, melainkan mengkaji secara komprehensif proses terbentuknya nilai kasih sayang, tanggung jawab, dan keserasian hidup melalui berbagai kegiatan organisasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusi organisasi kemahasiswaan dalam pembentukan karakter dan nilai sosial mahasiswa.

B. Batasan Masalah

Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang tergabung dalam organisasi Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR-PMI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini dibatasi pada kegiatan KSR-PMI yang berperan dalam membentuk nilai sosial mahasiswa.

C. Rumusan Masalah/Fokus Penelitian

Berdasarkan keadaan di atas, rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

¹⁰ Rahmat Aziz, M.Si, Pendidikan Ulul Albab Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, *Progresiva: Jurnal Pemikiran & Pendidikan Islam*, 2007, Hal:307

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan KSR PMI di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Bagaimana peran UKM KSR PMI dalam membentuk nilai sosial mahasiswa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?

D. Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan yang ada di KSR PMI di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Untuk mengetahui apa peran KSR PMI dalam membentuk nilai sosial di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

E. Manfaat Penelitian

Menurut penjelasan di atas oleh karena itu dapat disimpulkan manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, KSR PMI berfungsi sebagai media pendidikan dan pelatihan sosial untuk membangun kepribadian anggota yang memiliki jiwa sosial kemanusiaan, kekuatan mental, dan kepercayaan diri untuk menghadapi tantangan kehidupan nyata. Dalam proses ini, anggota belajar membantu sesama secara praktis dan menghargai perbedaan dalam masyarakat.

2. Secara Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Manfaat dari penulisan skripsi ini bagi Mahasiswa yaitu Membentuk nilai sosial yaitu sikap gotong royong, tanggung jawab, empati sosial, solidaritas dan kemanusiaan agar terus berkembang di lingkungan mahasiswa tersebut.

b. Bagi lembaga KSR PMI Unit UIN Malang

Manfaat dari penulisan skripsi ini bagi unit kegiatan mahasiswa KSR PMI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu sebagai wadah untuk pelatihan pertolongan pertama, sebagai organisasi yang menanamkan perilaku empati kepada sesama dan bermanfaat untuk bahan evaluasi dan pengembangan program kerja di Korps Sukarela Palang Merah Indonesia di Universitas Islam Negeri Malang.

c. Bagi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Manfaat bagi kampus Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu melahirkan kader relawan yang memiliki jiwa sosial ,empati, kepedulian dan tanggung jawab yang tinggi, mendukung kegiatan kampus seperti orientasi pengenalan akademik, menjadi wadah pengembangan wawasan keilmuan dan pengembangan minat bakat anggota.

F. Orisinalitas Penelitian

Tabel 1.1 Tabel Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti Judul jurnal	Tujuan	Metode penelitian dan hasil	Originalitas
1	Ascocenda Ika Rizqi, Marzuki implementasi nilai-nilai karakter dalam kegiatan palang merah remaja di sekolah binaan PMI Tahun terbit : 2014	mendeskripsikan implementasi nilai-nilai karakter dalam kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) tingkat wira binaan PMI Kota Malang,	pendekatan kualitatif deskriptif Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter dalam PMR diimplementasikan melalui berbagai kegiatan kepalangmerahan seperti latihan rutin, donor darah, bakti sosial, pelayanan kesehatan, penyuluhan kesehatan, siaga bencana, dan kegiatan kemasyarakatan lainnya.	Penelitian terdahulu umumnya membahas empati, perilaku prososial, dukungan sosial teman sebaya, self-efficacy, nilai religius, dan kepemimpinan anggota KSR PMI. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada peran KSR PMI UIN Maulana Malik Ibrahim
2	M. Sururi Alfaruq Penanaman Nilai-nilai Religius Di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun terbit : 2022	Mengetahui dan mendeskripsikan tujuan penanaman nilai-nilai religius di UKM UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.	pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research) Langkah-langkah penanaman nilai religius dilakukan melalui pengenalan nilai dan program keagamaan, pemberian contoh atau keteladanan, pembiasaan	Malang dalam membentuk nilai sosial mahasiswa berdasarkan teori Zubaedi yang meliputi kasih sayang, tanggung jawab, dan keserasian hidup. Dengan demikian, kebaruan penelitian ini

			dalam kegiatan religius, keterlibatan langsung anggota, serta pemberian nasihat dan ceramah keagamaan. Proses ini membuat anggota memahami, menerima, dan mengamalkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.	terletak pada fokus kajian, penggunaan teori nilai sosial Zubaedi, serta objek penelitian yang diteliti.
3	Laily Wulandari Maydhiestawati Sunardo Putri, Widyastuti Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan <i>Self Efficacy</i> Pada Anggota KSR PMI Kota Mojokerto Tahun terbit:2024	menjelaskan hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan self efficacy pada anggota KSR PMI Kota Mojokerto.	Kuantitatif dengan Metode: Korelasional. Hasilnya Dukungan sosial teman sebaya memberikan sumbangan efektif sebesar 12,1% terhadap self efficacy, sedangkan 87,9% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.	
4	Istiana Hubungan Empati dengan perilaku prososial pada relawan KSR PMI kota Medan Tahun terbit : 2016	mengetahui hubungan empati dengan perilaku prososial pada relawan KSR PMI Kota Medan.	Jenis penelitian: Kuantitatif korelasional. Hasilnya Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara empati dengan perilaku	

			prososial pada relawan KSR PMI Kota Medan dengan nilai korelasi $r = 0,328$ dan $p = 0,010$. Artinya, semakin tinggi empati yang dimiliki relawan, semakin tinggi pula perilaku prososialnya.	
5	Megariani, Mahmud MY, Fransisko Chaniago, Suci Fitriani, Summiyani, dan Yuliana Afifah Kepemimpinan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia upaya meningkatkan <i>skill</i> anggota Tahun terbit; 2023	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepemimpinan yang digunakan dalam meningkatkan skill anggota	pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Kepemimpinan KSR PMI meningkatkan <i>skill</i> anggota melalui berbagai program pelatihan (Diklatsar, Diklat, Diklat AT, Latgab, LDKO, dan latihan mingguan). Faktor penghambat meliputi manajemen waktu anggota, penerapan hasil pelatihan kepemimpinan yang belum optimal, dan keterbatasan pendanaan organisasi.	

			di Kabupaten Jember tergolong tinggi (57%), dengan aspek menyumbang sebagai aspek tertinggi dan kerja sama sebagai aspek yang relatif paling rendah.	
7	Fajar Ramadhan , Desri Nora Strategi mahasiswa angkatan 2021 KSR PMI unit UNP masa pandemi covid-19 Tahun terbit: 2023	untuk mengetahui dan menjelaskan strategi adaptasi mahasiswa angkatan 2021 yang bergabung di KSR PMI Unit Universitas Negeri Padang (UNP) selama masa pandemi Covid-19, serta hambatan yang mereka hadapi dalam proses adaptasi.	Kualitatif Jenis penelitian: Studi kasus Hasilnya adalah Mahasiswa angkatan 2021 berhasil beradaptasi di KSR PMI Unit UNP dengan cara aktif hadir dan terlibat dalam kegiatan organisasi. Sikap sopan, ramah, dan mudah bergaul menjadi faktor pendukung utama, sedangkan keterbatasan komunikasi langsung selama pandemi menjadi hambatan terbesar dalam proses adaptasi.	Kebaruan penelitian ini terletak pada kajian tentang peran PMR dalam pembentukan karakter tanggung jawab siswa serta strategi adaptasi anggota KSR PMI pada masa pandemi Covid-19 melalui pendekatan manajemen dan perspektif AGIL Talcott Parsons.

8	Sartini , Bambang Sumardjoko , Sigit Haryanto 2024 Manajemen ekstrakurikuler Palang Merah remaja dalam menumbuh kembangkan karakter tanggung jawab peserta didik	mendeskripsikan manajemen ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) dalam menumbuhkembangk an karakter tanggung jawab peserta didik di MI Muhammadiyah Karanganyar	Kualitatif deskriptif. Manajemen ekstrakurikuler PMR di MI Muhammadiyah Karanganyar telah dilaksanakan dengan baik dan efektif melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis.	
---	--	---	---	--

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian tentang Korps Sukarela (KSR) PMI berfokus pada aspek psikologis individu seperti empati, perilaku prososial, atau kemandirian. Namun, sangat sedikit penelitian yang membahas peran KSR PMI sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa dalam menanamkan nilai-nilai sosial di perguruan tinggi keagamaan, dan pada lingkup ini di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Akibatnya, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan meneliti bagaimana UKM KSR PMI berkontribusi pada pembentukan karakter sosial mahasiswa melalui aktivitas kemanusiaan, kepalangmerahan, dan sosial masyarakat, semuanya dalam bingkai nilai-nilai sosial kemanusiaan .

G. Definisi Istilah

Untuk menghindari timbulnya perbedaan atau kesalahan persepsi oleh karena itu perlu diberikan penegasan terhadap beberapa kata dalam judul tertulis, seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

1. Nilai Sosial

Nilai sosial merupakan nilai yang menjadi landasan, pedoman, sekaligus tujuan dalam tindakan dan kehidupan sosial manusia. Nilai ini berfungsi mengarahkan individu dalam menjalani, mempertahankan, dan mengembangkan kehidupan bermasyarakat. Selain itu, nilai sosial juga merupakan nilai yang dianut oleh masyarakat sebagai ukuran untuk menentukan sesuatu yang dianggap baik atau buruk. Penilaian terhadap suatu tindakan sebagai sesuatu yang pantas atau tidak pantas dilakukan melalui proses pertimbangan yang dipengaruhi oleh budaya dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Setiap masyarakat memiliki berbagai bentuk nilai sosial yang menjadi pedoman dalam kehidupan bersama. Salah satu klasifikasi nilai sosial dikemukakan oleh Zubaedi¹¹ yang membagi nilai sosial menjadi tiga aspek utama, yaitu kasih sayang, tanggung jawab, dan keserasian hidup. Ketiga aspek tersebut merupakan nilai-nilai yang penting dalam membentuk perilaku sosial individu di lingkungan masyarakat.

¹¹ Daud Darmawan, Nia Rohayati, Sri Mulyani, nilai sosial dalam kumpulan cerita pendek Senyum karyamin karya ahmad tohari (Model Bahan Ajar Mengidentifikasi Nilai Kehidupan dalam Cerita Pendek), Jurnal Diksatrasi, 2024, Hal: 142

2. Korps Sukarela Palang merah Indonesia

Unit Kegiatan Mahasiswa Korps Sukarelawan Palang Merah Indonesia (UKM KSR-PMI) merupakan organisasi kemahasiswaan yang dibentuk dan difasilitasi oleh universitas sebagai sarana pengembangan mahasiswa dalam meningkatkan perilaku prososial, menanamkan nilai-nilai kemanusiaan, serta memperluas wawasan di bidang kesehatan. UKM KSR-PMI bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, kepribadian, dan jiwa kemanusiaan melalui proses pembinaan dan pengembangan kepalangmerahan¹². Aktivitas yang dilaksanakan secara rutin mencakup kegiatan pendidikan, pengembangan kepemimpinan, penalaran, serta kegiatan operasional. Kegiatan operasional anggota KSR-PMI meliputi kegiatan rutin berupa donor darah yang mencakup bakti sosial, pelatihan, dan pemberdayaan, serta keterlibatan dalam situasi bencana seperti pemberian pertolongan pertama, pengelolaan penampungan darurat, pelayanan dapur umum, layanan kesehatan dan sosial, pendistribusian bantuan, serta dukungan psikososial melalui *Psychosocial Support Program (PSP)*.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini untuk memudahkan pemahaman dalam penyajian hasil penelitian serta agar penjelasan dapat dipahami secara runtut, diperlukan penyusunan sistematika pembahasan. Dalam seminar proposal ini, penulis membaginya ke dalam tiga bagian, di mana setiap bab terdiri atas beberapa sub bab

¹² Yuniar Arifah Nur Isnaini¹, Panca Kursistin Handayani² dan Nurlaela Widyarini Perilaku Prososial Anggota UKM KSR-PMI di Kabupaten Jember Jurnal Psikologi Jember 2024 Hal;1

yang saling berkaitan. Adapun sistematika dan pembahasan proposal skripsi ini dijelaskan sebagai berikut:

BAB I merupakan bagian dasar dari penelitian yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Bab ini memuat pembahasan mengenai penelitian-penelitian sebelumnya serta telaah terhadap teori yang relevan. Tinjauan pustaka dan landasan teoritis disajikan untuk memperkuat judul penelitian serta menegaskan hubungan antara data dan teori. Nilai-nilai sosial serta berbagai kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dijadikan acuan utama dalam kajian ini.

BAB III: Metode Penelitian Bab ini menjelaskan seluruh komponen yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian, mulai dari metode dan jenis penelitian, keberadaan peneliti, lokasi penelitian, sumber data serta teknik pengumpulannya, metode analisis data, uji keabsahan hasil penelitian, hingga tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV: Paparan data dan hasil penelitian ini menjelaskan tentang data yang diambil dari hasil penelitian di lapangan dan hasil penelitian ini merupakan hasil dari wawancara kepada pengurus dan anggota KSR PMI UIN Malang.

BAB V Pembahasan bab ini menjelaskan tentang pembahasan dari rumusan masalah yang dibuat di bab 1 lalu dikaitkan dengan teori yang relevan sesuai dengan judul ini. Pembahasan ini yang menjawab semua permasalahan yang dibahas pada skripsi ini.

BAB VI penutupan pada bab ini hanya berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang menjawab inti dari pembahasan pada skripsi ini. Saran untuk penulis selanjutnya dan pihak UKM KSR PMI UIN Malang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian tentang Peran

Peran merupakan serangkaian perilaku yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok berdasarkan status atau kedudukan sosial yang dimilikinya. Peran menunjukkan fungsi dan tanggung jawab sosial yang dijalankan dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan harapan yang melekat pada posisi tersebut. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peran diartikan sebagai seperangkat tindakan atau tingkah laku yang dilakukan oleh individu yang menempati suatu kedudukan tertentu dalam masyarakat¹³.

Menurut Soerjono Soekanto dalam jurnal, peran merupakan aspek dinamis dari suatu status sosial. Peran terwujud ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan yang dimilikinya dalam masyarakat. Dengan demikian, seseorang dapat dikatakan menjalankan perannya apabila ia bertindak sesuai dengan tuntutan status sosialnya. Peran dan status memiliki hubungan yang erat serta menjadi landasan dalam terjadinya interaksi sosial. Tanpa adanya kejelasan mengenai status dan peran masing-masing individu, keteraturan dalam sistem sosial akan sulit tercapai.

¹³ Lupiana, Beti Yanuri Posha, Peran Dan Struktur Labai Dalam Sosial Keagamaan Di Kesultanan Sambas Kalimantan Barat 1913-1943 M, Batuthah: Jurnal Sejarah Peradaban Islam, Maret 2025, Hal: 103

2. Organisasi

Menurut Lubis dan Husaini yang dikutip dari jurnal¹⁴, organisasi merupakan suatu kesatuan sosial yang terdiri atas sekelompok individu yang saling berinteraksi berdasarkan pola tertentu. Dalam organisasi, setiap anggota memiliki tugas dan fungsi yang berbeda sesuai perannya masing-masing. Seluruh anggota bekerja sebagai satu kesatuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta memiliki batas-batas yang jelas sehingga organisasi dapat dibedakan secara tegas dari lingkungan di sekitarnya.

Menurut Robert L. Mathis dan John H. Jackson yang dikutip dalam jurnal¹⁵, organisasi merupakan suatu kesatuan sosial yang terdiri atas sekelompok individu yang saling berinteraksi berdasarkan pola tertentu. Setiap anggota memiliki fungsi dan tanggung jawab masing-masing, namun tetap bekerja sebagai satu kesatuan untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi juga memiliki batas-batas yang jelas sehingga dapat dibedakan dari lingkungan di sekitarnya. Menurut Louis A. Allen, organisasi merupakan proses menentukan dan mengelompokkan berbagai pekerjaan yang harus dilaksanakan, menentukan serta mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab, dengan tujuan agar individu-individu dapat bekerja sama secara efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

¹⁴ Sahadi,Neti Sunarti,Endah Puspitasari,Pengembangan Organisasi,Jurnal Moderat,31 Mei 2022,Hal:399

¹⁵ Ishiqa Ramadhany Putri, Ningrum Fauziah Yusuf, Pengaruh Budaya Organisasi dalam Menciptakan Perkembangan Organisasi, Jurnal Administrasi Publik,Bandung 2022,Hal:146

3. Peran Organisasi KSR PMI UIN Malang

Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) merupakan organisasi kemahasiswaan yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan nilai sosial mahasiswa. Sebagai wadah pengembangan diri, KSR PMI tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan kepalangmerahan, tetapi juga berupaya menanamkan sikap kemanusiaan, kepedulian sosial, dan tanggung jawab kepada anggotanya. Melalui berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan, anggota KSR PMI dibina agar memiliki kepekaan terhadap permasalahan sosial serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Peran KSR PMI terlihat dalam berbagai kegiatan kemanusiaan dan pelayanan sosial yang bertujuan menumbuhkan rasa empati dan kepedulian terhadap sesama. Kegiatan seperti donor darah, bakti sosial, pelayanan kesehatan, serta bantuan pada situasi darurat dan bencana menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan tersebut, mahasiswa belajar memahami pentingnya tolong-menolong, solidaritas, dan pengabdian kepada masyarakat.

Selain itu, KSR PMI juga berperan dalam memberikan pelayanan kesehatan dan pertolongan pertama pada berbagai kegiatan kampus. Kehadiran anggota KSR PMI dalam kegiatan akademik maupun non-akademik membantu menciptakan lingkungan kampus yang lebih aman dan siap menghadapi kondisi darurat. Tugas ini sekaligus menjadi media

pembelajaran bagi anggota untuk mengembangkan keterampilan teknis di bidang kesehatan dan pertolongan pertama.

Dalam aspek pembentukan karakter, KSR PMI berkontribusi dalam menanamkan nilai-nilai sosial seperti empati, tanggung jawab, disiplin, kerja sama, dan gotong royong. Nilai-nilai tersebut dibangun melalui interaksi antar anggota, pelaksanaan program kerja, serta keterlibatan dalam berbagai kegiatan sosial. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman organisasi, tetapi juga mengembangkan karakter yang bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat.

KSR PMI juga memiliki peran dalam mengembangkan jiwa kepemimpinan dan keterampilan anggota. Berbagai kegiatan seperti pendidikan dan pelatihan dasar (diklatsar), latihan rutin, pelatihan kepalangmerahan, serta kegiatan kepemimpinan memberikan kesempatan bagi anggota untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, pengambilan keputusan, kerja tim, dan tanggung jawab organisasi. Pengalaman tersebut menjadi bekal penting bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan di lingkungan akademik maupun masyarakat.

Dengan demikian, KSR PMI berperan sebagai sarana pendidikan, pembinaan, dan pengembangan mahasiswa yang tidak hanya membekali anggotanya dengan keterampilan kepalangmerahan, tetapi juga membentuk pribadi yang memiliki jiwa kemanusiaan, kepedulian sosial, tanggung jawab, serta kemampuan kepemimpinan yang baik. Peran tersebut menjadikan KSR PMI sebagai salah satu organisasi yang berkontribusi dalam pembentukan karakter sosial mahasiswa.

4. Pengertian tentang nilai

Nilai yaitu semua sikap perasaan atau suatu tanggapan baik atau buruknya, benar atau salah, patut atau tidak, mulia hina dan penting atau tidaknya. Menurut Soerjono Soekanto pada buku Pengantar Sosiologi nilai (value) yaitu suatu konsepsi abstrak yang ada pada manusia, terhadap apa yang dianggap baik dan dianggap buruk oleh manusia. Menurut Horton dan Hunt pada buku pengantar sosiologi nilai adalah suatu pernyataan bahwa baik buruknya pengalaman.

Setiap perilaku manusia mencerminkan adanya nilai di dalamnya. Menurut Rukminto yang dikutip oleh Najib, nilai merupakan keyakinan atau anggapan mengenai sesuatu yang dianggap baik dan diinginkan oleh manusia. Nilai juga menggambarkan sikap seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain. Sementara itu, Zastrow menjelaskan bahwa nilai yaitu tanggung jawab dalam kehidupan sosial merupakan bentuk keyakinan individu sebagai bagian dari masyarakat¹⁶.

5. Pengertian nilai sosial

Nilai sosial dapat diartikan sebagai pedoman yang disepakati secara sosial untuk menilai berbagai objek, baik yang bersifat material maupun non material, serta berfungsi sebagai landasan dalam mendorong terwujudnya kerja sama antar individu dan mengarahkan pola kehidupan sosial dalam masyarakat.¹⁷ Nilai sosial memiliki peranan penting dalam kehidupan

¹⁶ Dr. Abdullah Muzakar, Abdul Azizurrahman, Pengantar Sosiologi, ME, Universitas Hamzanwadi Press, NtB, 2023, Hal: 113

¹⁷ Dwi Rahmawati, Nilai-Nilai Sosial Dan Budaya Dalam Tradisi *Mantu Poci* Di Kota Tegal Jawa Tengah (Kajian Antropologi Sastra) Jurnal bahasa sastra Indonesia dan pengajarannya, Surakarta, 2021, Hal: 7

masyarakat, karena berfungsi untuk mengatur kehidupan setiap anggota masyarakat sebagai makhluk sosial. Di dalam kehidupan sosial pasti ada beberapa aturan dasar yang perlu diikuti. Mengatur perilaku anggota-anggota masyarakat yang terdapat di lingkungan sosial tersebut. Aturan tersebut meliputi segala perbuatan yang dilarang, diperbolehkan atau diperintahkan. Seperangkat aturan tersebut biasanya didasarkan pada sesuatu yang dianggap baik dan layak bagi kehidupan masyarakat setempat.

6. Jenis-jenis nilai sosial

Setiap manusia memiliki nilai-nilai yang berbeda, mungkin bisa saja berbeda dari masyarakat di lingkungan sekitar. Nilai yang dimiliki oleh setiap individu namun berbeda dengan individu lainnya disebut nilai individual. Sedangkan nilai-nilai yang dianut oleh mayoritas masyarakat sekitar yaitu nilai sosial. Dalam buku pengantar sosiologi bahwa nilai sosial dibagi menjadi tiga macam yaitu nilai material untuk nilai jasmani manusia, nilai vital untuk aktivitas manusia, nilai kerohanian untuk sumber akal, perasaan dan keagamaan. Beberapa ahli juga beranggapan bahwa nilai sosial itu dibagi menjadi dua yaitu nilai immaterial atau nilai rohani dengan menggunakan akal pikiran, indra dan keyakinan, Sebagai contoh ideologi. Nilai material atau jasmani memiliki wujud dapat dirasakan, dilihat dan diraba, nilai material sebagai perwujudan dari immaterial sebagai contoh yaitu gedung dan pakaian.

Menurut Zubaedi¹⁸ membagi nilai sosial menjadi tiga yaitu kasih sayang, tanggung jawab dan keserasian hidup. Masing-masing pembagian nilai sosial tersebut akan dipaparkan sebagai berikut :

a. Kasih Sayang

Kasih Sayang adalah sebuah gambaran perasaan yang dimiliki manusia. Gambaran kasih sayang seseorang dapat ditunjukkan melalui sikap seseorang kepada orang lain. Berkenaan dengan hal ini, Zubaedi membagi kasih sayang menjadi empat. Keempat nilai sosial yang berupa kasih sayang antara lain: (a) pengabdian (b) menolong (c) kesetiaan dan (d) kepedulian. Penjelasan mengenai nilai-nilai sosial sebagai berikut.

b. Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah salah satu jenis nilai sosial yang diklasifikasikan oleh Zubaedi. Tanggung jawab merupakan sikap seseorang yang mampu menanggung segala sesuatu dalam segala hal. Zubaedi membagi tanggung jawab menjadi tiga, Ketiga nilai sosial yang berupa tanggung jawab antara lain: (a) nilai rasa memiliki, (b) disiplin, (c) empati.

c. Keserasian hidup

Keserasian hidup adalah salah satu jenis nilai sosial yang dikemukakan oleh Zubaedi. Zubaedi membagi keserasian hidup

¹⁸ Daud Darmawan, Nia Rohayati, Sri Mulyani, nilai sosial dalam kumpulan cerita pendek Senyum karyamin karya ahmad tohari (Model Bahan Ajar Mengidentifikasi Nilai Kehidupan dalam Cerita Pendek), Jurnal Diksatrasia, 2024, Hal: 142

menjadi empat Keempat nilai sosial yang berupa keserasian hidup antara lain: a) keadilan, b) toleransi, c) kerja sama, d) demokrasi.

Berdasarkan uraian mengenai nilai-nilai sosial menurut Zubaedi, peneliti menetapkan bahwa nilai sosial yang menjadi fokus kajian dalam KSR PMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang meliputi tiga aspek utama, yaitu kasih sayang, tanggung jawab, dan keserasian hidup. Ketiga aspek tersebut dipilih karena dianggap relevan dengan aktivitas dan interaksi sosial yang dilakukan anggota KSR PMI, baik dalam kegiatan kemanusiaan, organisasi, maupun pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis penerapan nilai kasih sayang, tanggung jawab, dan keserasian hidup dalam kehidupan organisasi KSR PMI UIN Malang.

B. Perspektif Teori dalam Islam

1. Teori Nilai Sosial dalam Islam:

Ajaran Islam menekankan pentingnya nilai seperti persaudaraan, solidaritas, dan keadilan sebagai fondasi kehidupan sosial. Pemikiran Ibnu Khaldun tentang *ashabiyah* juga menegaskan pentingnya kesatuan sosial untuk menjaga stabilitas masyarakat. Nilai-nilai ini menjadi sangat relevan pada konteks kehidupan modern yang diwarnai ketimpangan sosial, diskriminasi, dan keragaman budaya¹⁹.

¹⁹ Jannatul Firdausiyah , Ainur Rofiq Sofa, Relevansi Al-Qur'an dan Hadits Dalam Pembentukan Nilai Sosial, Etika Politik, dan Pengambilan Keputusan di Era Kontemporer: Kajian Terhadap Pengaruhnya Dalam Kehidupan,Sosial,Kebijakan,Publik,Demokrasi,Kepemimpinan,Hukum,Ekonomi, Pendidikan, dan Teknologi, Jurnal Budi Pekerti Agama Islam,probolingo,2025,hal;108

Al-Qur'an dan Hadits memberikan landasan kuat dalam membangun nilai-nilai sosial yang menekankan persahabatan, keadilan, dan saling membantu. Ajaran Islam mendorong umatnya untuk menghormati hak-hak manusia, menjunjung keadilan, serta menghindari sikap yang merugikan orang lain.²⁰

2. Sumber Nilai Sosial dalam Al-Qur'an dan Hadits:

Al-Qur'an dan Hadits memberikan banyak garis besar yang sangat penting untuk membangun nilai-nilai sosial dalam masyarakat. Solidaritas, keadilan, dan persaudaraan adalah beberapa nilai sosial dasar yang kuat.

a. Saling Membantu dalam kebaikan;

Al-Qur'an memerintahkan umatnya untuk saling bekerja sama dalam kebaikan. Hal ini ditegaskan dalam QS. Al-Maidah ayat 2 yang memerintahkan tolong-menolong dalam kebaikan dan ketakwaan serta melarang kerja sama dalam keburukan. Ajaran ini mengingatkan pentingnya mempertahankan hubungan sosial yang kuat di tengah kehidupan modern yang cenderung individualistis. Dalam surat²¹ Al-Ma'idah ayat 2, Allah SWT berfirman;

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat

²⁰ Ibid Hal:109

²¹ Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, **Al-Qur'an** Kemenag, 2022 <https://quran.kemenag.go.id/>

dosa dan permusuhan. bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya."

b. Keadilan dan Perlakuan Adil Terhadap Sesama:

Islam menegaskan pentingnya berlaku adil kepada siapapun, baik Muslim maupun non-Muslim. Dalam Al Qur'an menekankan pentingnya berbuat baik dan menghindari perbuatan yang membinasakan. Prinsip ini sangat relevan dalam menangani ketidakadilan dan ketimpangan sosial. Dalam ayat 195 surat Al-Baqarah²², Allah SWT berkata:

وَأَنْفَقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

"Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik."

c. Empati:

Hadis Rasulullah SAW menyatakan bahwa seseorang yang tidak memiliki kasih sayang kepada sesama tidak akan mendapatkan kasih sayang pula. Ajaran ini menekankan pentingnya empati sebagai dasar membangun hubungan sosial yang harmonis, terutama pada masyarakat yang plural dan multikultural²³. Hadits²⁴ yang paling terkenal adalah:

²² Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, Qur'an Kemenag, 2022 <https://quran.kemenag.go.id/>

²³ Syifa Aulia Nurfazrina, Heri Yusuf Muslih, Sumardi, Analisis Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun (*Literature Review*), *Jurnal PAUD Agapedia*, 2020 Tasikmalaya Hal: 267

²⁴ <https://hadits.tazkia.ac.id/>

"Barang siapa yang tidak menyayangi (orang lain), maka dia tidak akan disayangi." (HR. Bukhari dan Muslim)

d. Amar Makruf Nahi Mungkar

Amar Ma'ruf nahi munkar menjadi prinsip utama dalam kehidupan sosial umat Islam. Amar Ma'ruf mengajak pada ketaatan dan kebaikan, sedangkan nahi munkar menolak segala bentuk kemusyrikan dan perilaku buruk. Ketika dilaksanakan dengan cara yang benar, prinsip ini mendorong terciptanya perbaikan di berbagai aspek kehidupan, seperti sosial, budaya, ekonomi, hingga keamanan. Seperti pada firman Allah S.W.T²⁵ berikut ini;

وَإِذَا قِيلَ لَهُ اتَّقِ اللَّهَ أَخَذَتْهُ الْعِزَّةُ بِالْإِثْمِ فَحَسْبُهُ جَهَنَّمُ وَلَبِئْسَ الْمِهَادُ

206.” *Dan apabila dikatakan kepadanya: "Bertakwalah kepada Allah", bangkitlah kesombongannya yang menyebabkannya berbuat dosa. Maka pantaslah baginya neraka Jahannam. Dan sungguh neraka (Jahannam itu) tempat tinggal yang terburuk”.*

e. Solidaritas Sosial

Solidaritas sosial adalah perasaan moral dan emosional yang mengikat satu individu dengan individu lainnya berdasarkan kesamaan dan kepercayaan²⁶. Ibadah seperti shalat berjamaah dapat memperkuat solidaritas melalui kebersamaan dalam barisan yang rapi

²⁵ Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, Qur'an Kemenag, 2022 <https://quran.kemenag.go.id/>

²⁶ Heri Kurnia, Isrofiah Laela Khasanah, Ayu Kurniasih Dkk, Gotong Royong Sebagai Sarana Dalam Mempererat Solidaritas Masyarakat Dusun Kalangan, EJOIN : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2023 Yogyakarta Hal:279

dan teratur, di Al Qur'an QS. Al-Hujurat: 10²⁷ yang menegaskan bahwa sesama mukmin adalah saudara yaitu;

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara. Karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.”

Melaksanakan salat berjamaah juga menjadi wujud nyata dari persaudaraan. Melalui kebersamaan itu, jamaah saling mengenal dan menyayangi sebagaimana mereka mencintai diri mereka sendiri. Semua berdiri dalam satu barisan di hadapan Allah SWT tanpa adanya sekat atau perbedaan, seakan menjadi satu keluarga. Mereka serempak mengikuti arahan pemimpin salat yang berada di depan sebagai imam. Ikatan Ukhuwah Islamiyyah inilah yang menyatukan mereka dalam persaudaraan.

f. Konsep Ukhuwah dalam Islam

Al-Qur'an menggambarkan ukhuwah sebagai persaudaraan yang dibangun atas berbagai kesamaan, seperti keturunan, agama, dan akidah. Menurut Quraish Shihab, ukhuwah berasal dari kata yang berarti “memperhatikan”, sehingga persaudaraan juga mencakup kepedulian²⁸.

²⁷ Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, Qur'an Kemenag, 2022 <https://quran.kemenag.go.id/>

²⁸ Sri Nilawati, Mardan, Muhammad Sadik Konsep Al-Ukhuwah dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik) Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora Makassar 2024 ,Hal:2

Hasan Al-Banna menjelaskan bahwa ukhuwah merupakan keterikatan hati dan jiwa berdasarkan akidah. Ukhuwah menjadi dasar persatuan, sementara perpecahan adalah tanda lemahnya iman. Kata “*ukhuwah*” dalam Al Quran bermacam macam yaitu;

3. Hadis tentang Kepedulian Sosial

Rasulullah SAW bersabda bahwa manusia terbaik adalah yang memberikan manfaat bagi orang lain. Hadis ini menjadi dasar bagi slogan KSR UIN Malang: “*Khoirunnas anfa'uhum linnas.*”

4. Relevansi Perspektif Islam terhadap KSR PMI

Nilai-nilai sosial dalam Islam sangat sejalan dengan Tujuh Prinsip Dasar Palang Merah, yaitu:

a. Kemanusiaan

Prinsip kemanusiaan menekankan bahwa setiap manusia harus diperlakukan dengan hormat dan penuh empati tanpa membedakan siapapun. Prinsip ini sesuai dengan QS. Al-Māidah ayat 32 yang menjelaskan bahwa menyelamatkan satu nyawa sama seperti menyelamatkan seluruh manusia.

b. Kesamaan

Prinsip kesamaan berarti memberikan pertolongan kepada siapa saja tanpa membedakan suku, agama, ras, maupun latar belakang sosial. Hal ini sesuai dengan QS. Al-Hujurāt ayat 13 bahwa manusia diciptakan berbeda-beda agar saling mengenal dan saling menghargai.

c. Kenetralan

Prinsip kenetralan dalam KSR PMI mengharuskan setiap anggota memberikan pelayanan kemanusiaan tanpa memandang perbedaan agama, suku, ras, golongan, maupun pandangan politik. Prinsip ini sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan sikap adil dan objektif terhadap semua manusia. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Mā'idah ayat 8, umat Islam diperintahkan untuk berlaku adil dan tidak membiarkan perbedaan atau kebencian terhadap suatu kelompok mendorong perilaku yang tidak adil.

d. Kemandirian

Palang Merah menjalankan kegiatan kemanusiaan secara mandiri tanpa dipengaruhi kepentingan politik maupun kekuasaan. Prinsip ini sesuai dengan QS. Al-Mā'idah ayat 2 tentang tolong-menolong dalam kebaikan dan ketakwaan.

e. Kesukarelaan

Kegiatan Palang Merah dilakukan secara sukarela dan tanpa mengharapkan imbalan. Anggota KSR PMI membantu sesama karena rasa kemanusiaan dan pengabdian. Hal ini sesuai dengan QS. Al-Qaṣaṣ ayat 77 tentang anjuran berbuat baik kepada sesama.

f. Kesatuan

Prinsip kesatuan berarti dalam satu negara hanya terdapat satu organisasi Palang Merah yang bekerja secara bersama dan saling mendukung. Prinsip ini sesuai dengan QS. Al-Ḥujurāt ayat 10 tentang pentingnya persaudaraan dan menjaga hubungan baik antar sesama.

g. Kesemestaan

Prinsip kesemestaan menunjukkan bahwa Gerakan Palang Merah tersebar di seluruh dunia dan memiliki tujuan kemanusiaan yang sama. Hal ini sesuai dengan QS. Al-Anbiyā' ayat 107 bahwa Islam menjadi rahmat bagi seluruh alam.

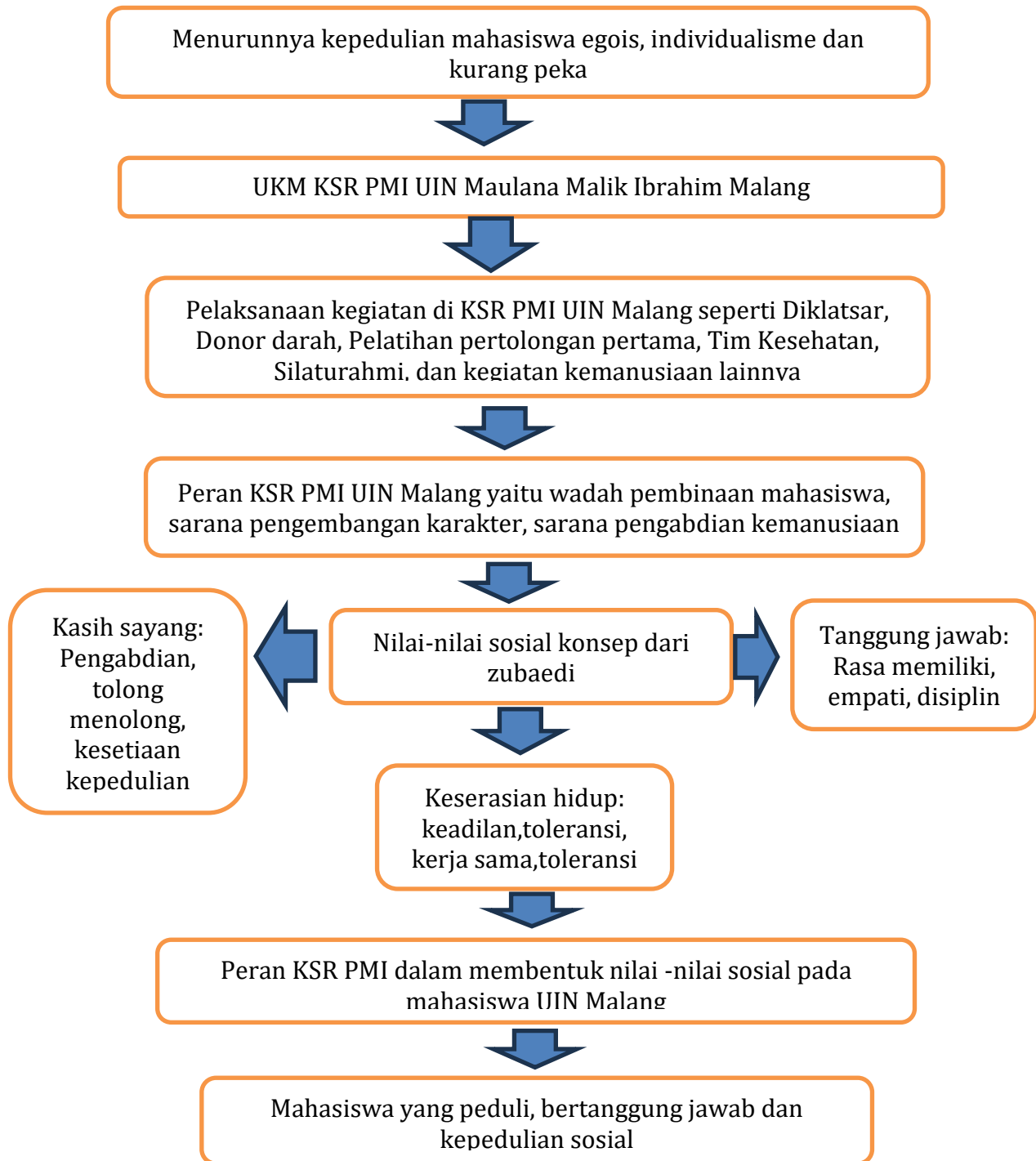
Dengan demikian, nilai-nilai Islam memiliki hubungan yang kuat dengan prinsip-prinsip dasar Palang Merah dalam membentuk sikap kemanusiaan, kepedulian sosial, dan semangat tolong-menolong pada anggota KSR PMI.

C. Kerangka Berpikir atau Kerangka Konseptual

Sebagai generasi intelektual, mahasiswa tidak hanya harus unggul dalam bidang akademik tetapi juga harus memiliki karakter sosial yang kuat. Ini penting bagi mahasiswa di perguruan tinggi Islam seperti UIN Malang agar mereka mampu menjadi agen perubahan di masyarakat dengan nilai dan akhlak yang baik.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah salah satu wadah strategis untuk membina karakter tersebut²⁹. UKM telah berkembang menjadi tempat untuk mengembangkan potensi, tempat belajar berorganisasi, dan media untuk berinteraksi dengan orang dari berbagai latar belakang. Selama proses ini, nilai-nilai sosial seperti kerja sama, empati, peduli dan tanggung jawab. Oleh karena itu dapat dibuat kerangka berpikir sebagai berikut:

²⁹ Yuniar Arifah Nur Isnainil , Panca Kursistin Handayani² dan Nurlaela Widayarini Perilaku Prososial Anggota UKM KSR-PMI di Kabupaten Jember Jurnal Psikologi Jember 2024 Hal;1



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan memanfaatkan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan ini diterapkan untuk memahami serta menganalisis permasalahan melalui pengamatan langsung, berinteraksi dengan informan, serta mendokumentasikan seluruh temuan. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan informasi tambahan dari berbagai jurnal dan artikel ilmiah.

Sugiyono menyatakan bahwa penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi yang alami berbeda dari penelitian eksperimen dan peneliti berperan sebagai instrumen utama³⁰. Teknik pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi atau dengan menggabungkan berbagai metode, sedangkan analisis datanya menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan menggunakan analisis yang mendalam, sehingga mutu hasil penelitian sangat bergantung pada ketepatan analisis yang dilakukan.

Menurut John W. Creswell dalam buku Sugiyono 2023, tujuan penelitian kualitatif adalah memberikan pemahaman mendalam mengenai fenomena utama yang diteliti, subjek penelitian, serta konteks atau lokasi penelitian. Hasil penelitian kualitatif berupa data deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk

³⁰ Sugiyono, Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Hal: 369

memberikan penjelasan tentang penelitian saat ini tanpa mengubah data variabel yang dipelajari melalui wawancara langsung.³¹

Penelitian kualitatif mengutamakan proses daripada hasilnya. Peneliti sebagai pengumpul instrumen harus mampu menempatkan dirinya pada situasi yang tepat. Karena data yang dikumpulkan harus dapat dipercaya Penelitian ini yang memiliki tujuan untuk menggambarkan sesuatu yang ada di lapangan oleh karena itu penelitian dengan judul peran UKM dalam membentuk nilai sosial pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif karena dianggap paling sesuai untuk mengkaji permasalahan yang diteliti. Pendekatan ini menghasilkan data deskriptif berupa narasi, bukan angka, yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif ini dengan menerapkan metode kualitatif, peneliti berupaya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran Korps Sukarela (KSR) PMI dalam menanamkan nilai-nilai sosial Islam pada mahasiswa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian berada di markas Korps Sukarela Palang Merah Indonesia di gedung *Sport Center* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, peneliti memilih tempat tersebut karena tempat tersebut merupakan tempat yang biasa dipakai untuk kegiatan KSR PMI . Peneliti juga

³¹ Ibid, Hal: 5

melakukan di tempat lain yaitu wana wisata winong di Kabupaten Malang dikarenakan tempat kegiatan diklat lapangan di tempat tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat dibutuhkan karena dalam penelitian metode kualitatif ini, karena peneliti sangat berpengaruh untuk melihat secara langsung ke lapangan, turut andil dalam kegiatan di KSR tersebut bertanya kepada orang yang terkait pada yang diteliti dan mengambil dokumentasi langsung di lapangan agar ada bukti dari penelitian kualitatif tersebut .

Dalam hal ini, tujuan pentingnya kehadiran seorang peneliti adalah dapat melihat secara langsung bagaimana KSR membentuk nilai sosial keislaman pada mahasiswa dan bersifat secara netral dan sejujur-jujurnya. Dibutuhkan pula dokumentasi secara langsung agar keabsahan datanya akurat. Penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti.

D. Subjek Penelitian

Informan yang akan memberikan informasi secara akurat saat proses penelitian dan pengambilan data disebut subjek penelitian. Subjek penelitian terkait penelitian ini adalah enam pengurus dari UKM KSR PMI, UKM Pramuka, beberapa anggota KSR PMI UIN Malang dan dari kemahasiswaan. Alasan peneliti memilih subjek penelitian tersebut di karena kan pengurus inti sebagai yang mengatur berjalannya organisasi UKM KSR PMI dan adapun peneliti memilih anggota sebagai objek penelitian adalah sebagai mahasiswa yang merasakan tertanamnya nilai sosial yang terbentuk setelah mengikuti KSR PMI. Hal tersebut seperti banyaknya penelitian kualitatif yang melakukan dengan wawancara lebih mendalam dan banyak agar informan yang di dapat juga terbukti kebenarannya.

E. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data Primer adalah data informasi yang diterima eksklusif dari informan. Berikut ini merupakan data primer pada penelitian ini;

- a. Data wawancara terhadap tiga pengurus yang aktif dan tiga pengurus inti di Korps Sukarela PMI UIN Malang.
- b. Data wawancara terhadap lima anggota Korps Sukarela PMI UIN Malang.
- c. Satu pengurus dari Unit Kegiatan Mahasiswa Pramuka
- d. Data wawancara dari Dr.H. Romi Faslah, S.Pd.I.,M.Si. sebagai kepala pusat kemahasiswaan

2. Sumber Data Sekunder

Adapun informasi yang membantu untuk melengkapi data utama atau biasa disebut data sekunder. Dalam penelitian yang termasuk data sekunder ialah dokumentasi dari kegiatan di KSR PMI dokumentasi saat wawancara, web KSR PMI, dan jurnal yang relevan terkait penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Pada Penelitian ini, terdapat beberapa instrumen yang akan digunakan untuk mengambil data yang diperlukan, sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengamati secara langsung peran KSR PMI dalam menanamkan nilai sosial pada mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pengamatan ini tertuju pada aktivitas pada pengurus dan anggota selama kegiatan di KSR PMI UIN Malang. Elemen yang perlu diamati yaitu Program kerja pengurus, AD-ART, kelengkapan

sarana dan prasarana. Selain itu, keterlibatan anggota juga menjadi acuan dalam penelitian ini. Diharapkan hasil pengamatan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran KSR PMI dalam membentuk nilai sosial pada UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

No	Aspek yang Diamati	Indikator Observasi	Deskripsi Pengamatan
1	AD-ART	AD-ART setiap periode pengurus pasti ada perubahan	Setiap selesai laporan pertanggungjawaban pengurus maka adanya perubahan pada AD-ART apakah peraturan ini masih relevan
2	Program kerja	Tersedianya program kerja yang berkaitan dengan kegiatan sosial dan kemanusiaan	Program kerja pada KSR-PMI ini hampir disetiap periodenya sama namun ada perubahan pada program kerja yang diadakan dua tahun sekali
3	Kelengkapan sarana prasarana	Kelengkapan sarana dan prasarana pada KSR PMI	Pada KSR PMI hampir semua sarana dan prasarana ada di sini terutama dari inventaris tahun-tahun sebelumnya jadi sebagai pengurus bertanggung jawab untuk menjaganya
4	Data Anggota	Kelengkapan Data anggota	Untuk mengetahui data anggota dari tahun ke tahun
5	Data Pengurus	Kelengkapan Data Pengurus	Untuk mengetahui data Pengurus dari tahun ke tahun

2. Pedoman wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi secara langsung antara peneliti dan narasumber dengan cara tatap muka dan bertanya secara langsung. Dalam penelitian peneliti memilih untuk wawancara terstruktur karena untuk mempermudah peneliti dalam wawancara. Peneliti memberikan pertanyaan sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan masalah yang ada. Peneliti dapat bertanya lebih

banyak dalam waktu yang singkat dan tidak memerlukan banyak keterampilan wawancara. Selain itu, karena pertanyaannya sudah jelas, wawancara dapat lebih mudah menjawab. Selain itu, wawancara terstruktur mudah di replikasi, meningkatkan kredibilitas data itu sendiri.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

No	Aspek yang diteliti	Pertanyaan
1	Latar belakang informan	Dapatkah Saudara menceritakan pengalaman terkait penelitian ini?
2	Fokus Penelitian	Bagaimana pendapat Saudara mengenai hal tersebut?
3	Pelaksanaan kegiatan	Bagaimana proses pelaksanaannya?
4	Pengalaman	Apa pengalaman yang pernah dialami terkait kegiatan tersebut?
5	Dampak	Apa pengaruh atau manfaat yang dirasakan?
6	Kendala	Kendala apa yang dihadapi?
7	Solusi	Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

3. Panduan Dokumentasi

Panduan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara melalui pengumpulan dokumen resmi dan bukti fisik terkait peran UKM KSR PMI dalam membentuk nilai sosial mahasiswa. Dokumentasi yang dibutuhkan meliputi profil organisasi, struktur kepengurusan, program kerja, foto kegiatan donor darah, DIKLATSAR, tim kesehatan, bakti sosial, tanggap bencana, *Training Religion Skill* (TRS), notulen rapat, jadwal kegiatan, arsip kegiatan, serta dokumentasi lain yang berkaitan dengan nilai kasih sayang, tanggung jawab, dan keserasian hidup dalam kegiatan UKM KSR PMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi

No	Dokumentasi
1.	Profil UKM KSR PMI
2.	Program kerja organisasi
3.	Foto kegiatan
4.	Daftar anggota

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini untuk membuat informasi yang dikumpulkan lebih akurat, peneliti menggunakan teknik berikut untuk mengumpulkan data:

1. Teknik Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap berbagai aktivitas yang berlangsung di Korps Sukarela UIN Malang. Observasi dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan secara langsung karena peneliti juga merupakan bagian dari pengurus di Unit Kegiatan Mahasiswa tersebut. Peneliti hadir di lokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat berbagai aktivitas serta peristiwa yang terjadi dalam setiap kegiatan.

Proses penelitian dilakukan dengan mencatat, memahami, dan menafsirkan kejadian berdasarkan pengalaman langsung yang relevan dengan fokus penelitian. Peneliti turut serta dalam setiap kegiatan atau program kerja yang diselenggarakan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa, baik sebagai pengamat maupun sebagai anggota, sehingga peneliti dapat merasakan secara langsung manfaat dan dinamika dari kegiatan tersebut.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara ini untuk mendapatkan data dan fakta yang akurat, peneliti bertemu secara langsung dengan informan dan menggunakan

telepon mereka sebagai alat bantu yaitu sebagai alat untuk perekam suara dan mencatatnya juga di buku catatan. Peneliti melakukan wawancara ini untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang pendapat mereka sebagai pengurus dan anggota terkait peran nilai Unit Kegiatan Mahasiswa ini dalam membentuk nilai sosial keislaman. Peneliti menggunakan pedoman wawancara, instrumen berupa pertanyaan, sebagai alat pengumpulan data. Semua orang yang diwawancarai termasuk pengurus inti, dua orang anggota yang telah lama mengikuti Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Wawancara umumnya terbagi menjadi tiga kategori: wawancara terstruktur, wawancara tidak berstruktur, dan wawancara semi terstruktur.³² Di bawah ini penjelasannya sebagai berikut:

a. Wawancara terstruktur

Dalam wawancara berstruktur, pembicara mempersiapkan daftar pertanyaan sebelum diajukan kepada peserta wawancara, dan urutan pertanyaan tidak diubah. Dalam wawancara terstruktur, wawancara menetapkan masalah dan pertanyaan yang akan diajukan kepada orang lain. Jenis wawancara ini dirancang untuk menjawab hipotesis. biasanya digunakan jika dianggap bahwa setiap sampel penelitian memiliki kesempatan yang sama untuk menjawab pertanyaan. Keuntungan dari wawancara terstruktur ini adalah bahwa mereka

³² Metode Pengumpulan Data Melalui Wawancara, Alvin Rivaldi, Fahrul Ulum Feriawan, Muttaqin Nur, Medan, 2022

menghindari pertanyaan yang terlalu rumit, yang memungkinkan informan yang diwawancarai untuk menipu.

b. Wawancara tidak terstruktur

Daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada orang yang diwawancarai telah disusun oleh pewawancara, tetapi urutan pengajuan pertanyaan dapat diubah tergantung pada jalan pembicaraan. Untuk memulai wawancara ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk mengumpulkan jenis data yang sama dari peserta. Peneliti bisa menghemat waktu dengan metode ini. Wawancara tidak berstruktur memiliki tingkat dorongan yang lebih tinggi. Peneliti memiliki kemampuan untuk membuat pertanyaan dan menentukan sendiri masalah apa yang muncul.

c. wawancara tidak terstruktur

Pertanyaan dalam wawancara tidak terstruktur tidak disusun terlebih dahulu, tetapi wawancara ini menggunakan waktu yang lebih lama untuk bertanya dan memberikan tanggapan yang lebih bebas. sesuai dengan situasi, serta karakteristik unik dari narasumber atau informan. Wawancara dimulai dengan pertanyaan umum yang berkaitan dengan subjek penelitian dan tidak berstruktur, tidak standar, informal, atau berfokus. Setelah wawancara, biasanya ada daftar kata kunci, agenda, atau topik yang akan dibahas. Namun, selain wawancara pertama, tidak ada pertanyaan sebelumnya yang diajukan. Jenis wawancara ini fleksibel, dan peneliti dapat mengikuti pendapat dan minat peserta. Bergantung pada jawaban partisipan, pewawancara dengan bebas menanyakan berbagai pertanyaan.

3. Dokumentasi

Jenis dokumen yang diperlukan untuk penelitian ini adalah dokumentasi terkait kegiatan mahasiswa selama berada di lokasi penelitian; peneliti mengumpulkannya dengan menggunakan kamera ponsel dan melihat arsip. Peneliti juga melakukan dokumentasi saat wawancara dengan pengurus dan anggota. Peneliti lalu mengumpulkan dokumentasi dari semua kegiatan selama penelitian berlangsung atau bisa bekerja sama dengan dokumentasi kegiatan dengan meminta file *Google Drive* agar mempermudah dalam teknik observasi juga. Berikut merupakan tabel wawancara observasi dan dokumentasi sebagai berikut:

Tabel 3.4 Pedoman wawancara Observasi dan dokumentasi

No	Rumusan Masalah	Data	Sumber	Keterangan
1.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan KSR PMI di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?	Wawancara Observasi Dokumentasi	Wawancara kepada pengurus yang berkontribusi pada kegiatan tersebut dokumentasi dapat di ambil dari Instagram KSR PMI,website KSR PMI dan tiktok KSR PMI	Dokumentasi banyak dari data sekunder .
2.	Bagaimana UKM KSR PMI dalam membentuk nilai sosial keislaman mahasiswa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?	Wawancara Observasi Dokumentasi	wawancara ke pengurus inti untuk mengetahui peran dari mereka dan mengambil dokumentasi secara langsung saat kegiatan tersebut.	Wawancara kepada pengurus untuk mendapatkan informasi yang relevan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian umumnya menitikberatkan pada aspek triangulasi sumber dan metode. Data yang baik harus memenuhi tiga kriteria utama, yaitu valid, reliabel, dan akurat. Suatu data dikatakan valid apabila informasi yang diperoleh peneliti benar-benar mencerminkan keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Artinya, apabila objek penelitian menunjukkan ciri tertentu misalnya terdapat warna merah atau pegawai terlihat bekerja keras maka peneliti wajib melaporkan sesuai fakta tersebut. Apabila laporan yang disusun berbeda dengan kenyataan, maka data tersebut dinyatakan tidak valid.

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik untuk mengecek keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber atau metode pembandingan. Menurut Moleong, triangulasi dapat dilakukan melalui empat bentuk: triangulasi sumber, metode, peneliti, dan teori³³.

a. Triangulasi Teknik:

Triangulasi teknis dilakukan dengan menguji keabsahan data melalui berbagai metode yang berasal dari sumber yang sama. Misalnya, temuan dari wawancara dibandingkan kembali dengan hasil observasi, dokumentasi, atau angket. Apabila ketiga teknik tersebut menunjukkan perbedaan, peneliti perlu kembali kepada informan untuk memastikan data yang paling tepat. Perbedaan tersebut bisa saja

³³M. Husnul Lail; Risnita; M. Syahrani Jailani, Asbui, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah, Journal Genta Mulia, , Jember 2024, Hal:72

sama-sama benar karena masing-masing muncul dari sudut pandang yang berbeda.

b. Triangulasi Sumber:

Triangulasi sumber dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai pihak menggunakan teknik yang sama. Triangulasi ini Untuk memastikan kredibilitas data, peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber. Data dari ketiga sumber tersebut tidak digabungkan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikelompokkan, serta dianalisis untuk menemukan persamaan, perbedaan, dan keunikan masing-masing. Setelah itu, peneliti melakukan *member check* dengan ketiga informan tersebut untuk memastikan keakuratan hasil analisis³⁴.

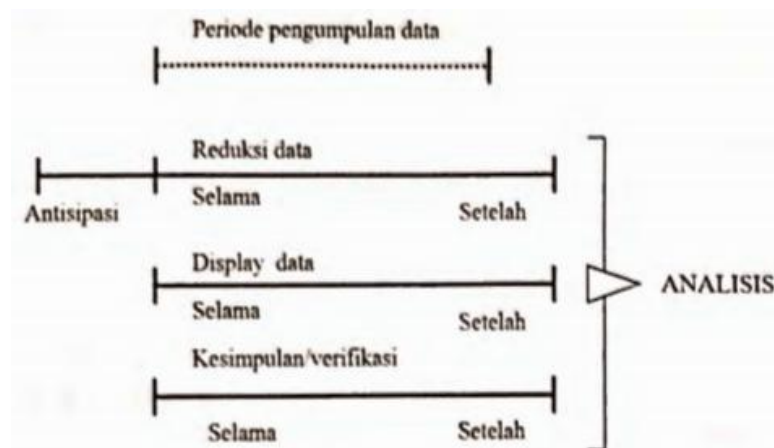
I. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara berkelanjutan, baik selama proses pengumpulan data maupun setelah seluruh data terkumpul. Ketika wawancara berlangsung, peneliti sudah mulai melakukan analisis awal terhadap jawaban informan. Jika dari analisis awal tersebut terlihat bahwa jawaban informan kurang jelas atau belum memenuhi kebutuhan data, peneliti dapat mengajukan pertanyaan lanjutan sampai diperoleh informasi yang benar-benar dapat dipercaya.

Miles dan Huberman kutipan dari buku Sugiyono menjelaskan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga

³⁴ Wiyanda Vera Nurfajriani , Muhammad Wahyu Ilhami Arivan Mahendra , Rusdy Abdullah Sirodj , Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Palembang, 2024, Hal:829

data dianggap memadai. Proses ini meliputi tiga tahapan utama, yaitu mereduksi data, menyajikan data, serta menarik dan memverifikasi kesimpulan.³⁵



Bagan 3.1 Analisis Data

Berdasarkan gambar tersebut, terlihat bahwa setelah pengumpulan data, peneliti melakukan reduksi data dengan antisipasi. Pengurangan data antisipatif terjadi seiring dengan semakin dekatnya kerangka kerja konseptual yang sering kali tidak dipahami sepenuhnya yang mengakibatkan pertanyaan penelitian tentang metode pengumpulan data mana yang paling cocok untuk diterapkan.

J. Prosedur Penelitian Kualitatif

Prosedur Penelitian Kualitatif ini dibagi menjadi empat tahap yaitu:

1. Pra-lapangan

Peneliti mengumpulkan bahan penelitian literatur, merumuskan masalah, mempersiapkan instrumen, dan menguji instrumen adalah tahap pra-lapangan dari penelitian ini. digunakan sebagai dasar studi kualitatif ini.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dari jurnal sebelumnya dari

³⁵ Sugiyono, Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Hal: 369

penelitian dan melakukan observasi ini lalu merumuskan masalah sesuai kondisi yang ada

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini yaitu tahap pada penelitian di lapangan dengan melakukan observasi di lapangan lalu melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terlibat pada penelitian tersebut

3. Analisis data

Pada tahap ini peneliti menganalisis dari hasil penelitian berupa hasil observasi yang dilakukan hasil wawancara yang dilakukan diteliti dan ditelaah lalu dokumentasi dari hasil observasi yang di ambil

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti menulis laporan dari hasil penelitian berupa hasil dari observasi wawancara dan dokumentasi yang dilakukan secara bertahap dan terstruktur.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Korps Sukarela (KSR PMI) adalah kesatuan di dalam perhimpunan Palang Merah Indonesia di tingkat Universitas, merupakan tempat untuk kegiatan atau sebagai tempat pengabdian bagi anggota perhimpunan PMI di tingkat Mahasiswa.

1. Sejarah UKM KSR PMI UIN Malang

Unit Kegiatan Mahasiswa Korps Palang Merah Indonesia Unit Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UKM KSR-PMI Unit UIN Malang) adalah UKM pada bidang kemanusiaan, kekeluargaan, dan kemanfaatan. UKM ini di bentuk oleh Zainal Arifin dan Mustofa pada bulan November 1990, yang pada saat itu mereka anggota SEMA yang ditugaskan untuk mengisi materi P3K pada anggota baru Pramuka yang pada saat itu masih menjadi IAIN Sunan Ampel Malang. Pada bulan September 1991 kedua aktivis ini mengajukan pendirian KSR-PMI Unit Perguruan tinggi yang terstruktur dengan SEMA yang satu satunya UKM yang dilingkup kemanusiaan. Pengajuan ini dilanjutkan untuk diajukan ke PMI cabang Kota Malang karena UKM di bawah naungan PMI.

Pelaksanaan Pendidikan dan Latihan dasar(DIKLATSAR) pertama berhasil mengukuhkan ketua umum pertama yaitu Ahmad Shodiq. Pengukuhan pengurus pertama pada tanggal 11 Januari 1992 yang sampai saat ini menjadi hari jadi KSR PMI UIN Malang.

2. Visi dan Misi

Di sini saya sebagai peneliti menemukan data pada penelitian ini sebagai berikut dengan visi: “Menjadi organisasi yang berwawasan kebangsaan dan profesional dalam bidang kepalangmerahan”. Dari visi dapat diwujudkan dengan misi KSR yang membentuk organisasi yang menjunjung tinggi keilmuan, akhlak dan nilai-nilai kemanfaatan, membangun organisasi yang berwawasan, dan profesional dalam bidang kepalangmerahan, menyiapkan mahasiswa sebagai kader relawan PMI dengan berperan aktif dalam kegiatan kemanusiaan.

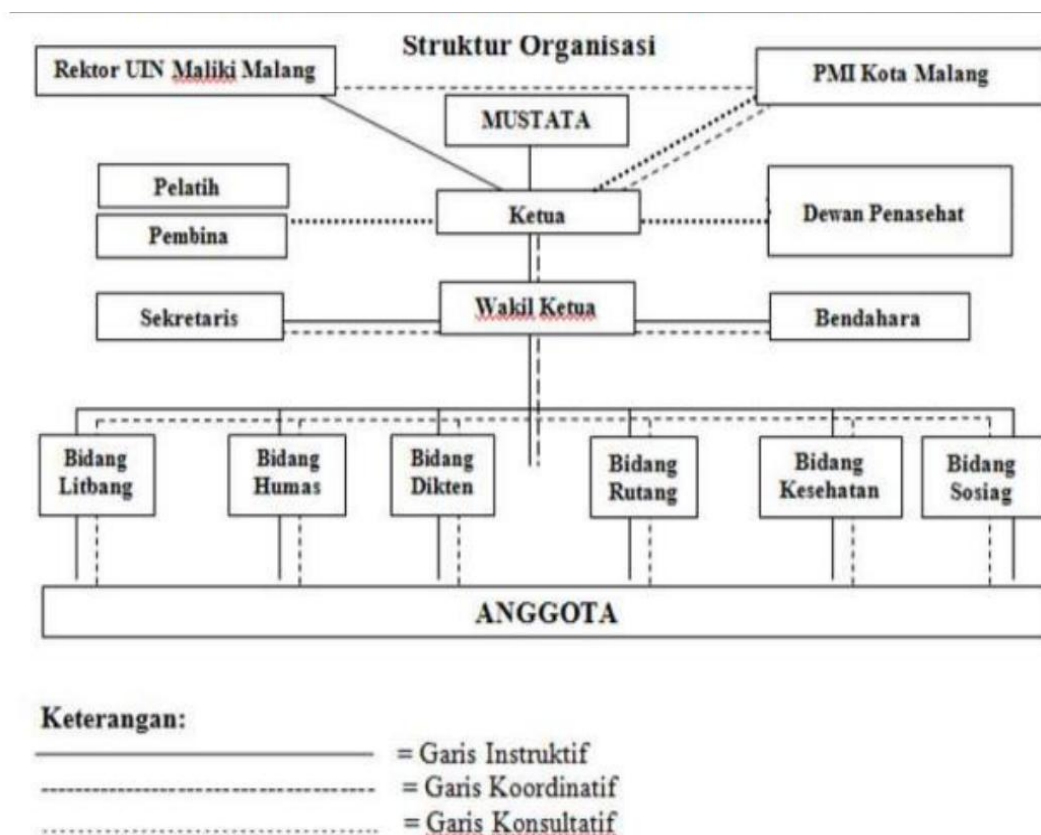
UKM KSR PMI ini mempunyai dasar sesuai pada syariat Islam yaitu Al-Qur'an , Hadits. UKM ini juga atas dasar Pancasila ,Undang-Undang Dasar, Tri dharma perguruan tinggi , prinsip dasar palang merah dan bulan sabit merah. Pada UKM ini juga mempunyai asas kekeluargaan, kemanusiaan dan kebermanfaatan. Fungsi dari UKM ini yaitu sebagai tempat untuk merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan kegiatan kemahasiswaan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang bersifat penalaran dan keilmuan, keterampilan bakat minat kesejahteraan dan pengabdian masyarakat.

3. Motto

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“*Khairunnas Anfa'uhum Linnas*”. Yang memiliki arti "Sebaik-baik manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi manusia lainnya."

4. Struktur Organisasi



Bagan 4.1 Struktur Organisasi

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan kegiatan KSR PMI di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Umum KSR PMI (KI-1), diperoleh informasi bahwa UKM KSR PMI memiliki berbagai program kerja di setiap bidangnya, seperti donor darah, DIKLATSAR, NIA dan Scarf, Training Religion Skill (TRS), latihan minat dan bakat, konsolidasi, serta tim kesehatan.

“ kegiatan utama sangat banyak karena setiap bidang mempunyai proker itu sendiri seperti donor darah, dikten itu ada diklatsar, rutang ada nia, sosiag ada trs, di litbang latihan minat bakat, humas, konsolidasi, proker kerja yang cukup besar bisa dilihat dari terbentuknya suatu kepanitiaan seperti diklat nia, yang lain juga besar meskipun tidak ada kepanitiaan nya seperti donor darah, timkes, cuma identik dengan KSR PMI ya, apa di tahun ini ada yang beda dengan proker tahun kemarin untuk tahun kemarin sebenarnya tidak

ada yang beda dari tahun ini cuma namanya aja yang diganti kayak olahraga gerak bugar KSR, cek kesehatan gratis, sosialisasi tentang kesehatan.” KI-1

Dari berbagai program tersebut tentunya di saat menentukan kegiatan karena UKM ini mempunyai asas kekeluargaan, kemanusiaan dan kebermanfaatan maka dalam membuat suatu kegiatan dilihat dari visi, misi, tujuan dari kegiatan tersebut. Berikut hasil wawancara dari ketua umum Korps Sukarela Palang merah Indonesia (KI-1) terkait tujuan dari beberapa kegiatan tersebut:

“Diklat: seperti organisasi pada umumnya kan butuh regenerasi anggota, seperti mengadakan *open recruitment* dengan mencari anggota baru di KSR. Kalau nia kan ada diklatsar kan ada nama anggota muda ksr ini harus menempuh NIA Scarf jadi dengan menempuh NIA mendapatkan nomor induk anggota dan menjadi anggota biasa. Pendelegasian timkes karena kita ukm kemanusiaan maka kita menerima undangan untuk menjadi tim medis pada acara tersebut menangani pertolongan pertama sebelum yang ke profesional.” KI-1

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Pengurus KSR PMI (PG-1) menunjukkan bahwa bagaimana dengan tujuan yang mereka adakan sebagai berikut:

“*Training Religion Skill* tujuan nya belajar ilmu waktu itu belajar merawat jenazah, membasuh najis, konsolidasi tujuannya mengakrabkan biar tidak ada senioritas konsolidasi makan makan ngobrol ngobrol bareng, *quality time*, training religion skill belajar bareng pemateri tanya Jawab, minat bakat ada pemateri bagaimana caranya merajut tujuan nya untuk seru seru mempelajari hal baru, kayak biar menarik banyak orang. Gerak Bugar KSR tujuannya memfokuskan KSR PMI berolahraga walaupun tidak rutin seperti renang, senam, donor darah manfaatnya dapat pahala, karena membantu orang dan juga bagi kesehatannya juga banyak manfaatnya, kalau konsolidasi kan untuk mempererat persaudaraan .” PG-1

Kegiatan seperti yang telah di sebutkan di atas adalah kegiatan yang mengandung kebermanfaatan dan rasa kemanusiaan. Ada beberapa tujuan yang telah disebutkan dari berbagai kegiatan tersebut maka sebagai peneliti telah wawancara beberapa pengurus KSR PMI (PG-2) dan melihat secara langsung

bagaimana proses dari berjalannya kegiatan tersebut, dari hasil wawancara yang saya ambil sebagai berikut:

“Proses pelaksanaan beberapa waktu atau minggu kita sebar pamflet, kita bikin *timeline* kalau sudah ada yang daftar kita mengadakan diklat forum mereka dikasih dengan materi kepalangmerahan dan pengenalan organisasi habis itu diklat lapangan ini itu menetapkan secara *reel* nya dari forum ke lapangan. Proses pelaksanaan NIA dan Scarf kurang lebih sama diklat forum dengan materi materi kepemimpinan lalu saat lapangan simulasi jadi pengurus dengan merancang proker.” PG-2

Lalu untuk melengkapi pernyataan di atas maka peneliti coba melengkapi data dengan wawancara dengan pengurus KSR PMI (PG-2) hasilnya sebagai berikut:

“Konsolidasi makan makan ngobrol ngobrol bareng, *quality time*, *training religion skill* belajar bareng pemateri tanya Jawab, minat bakat ada pemateri bagaimana caranya merajut. Gerak Bugar KSR acaranya seperti kemarin yang sudah dilakukan dimulai dari senam, kalau melakukan aktivitas yang berat tapi tidak senam bisa kram, kalau konsolidasi biasanya acaranya di suatu tempat kalau kemarin jadi satu dengan GBK jadi semakin mempererat tali persaudaraan, kalau donor darah tergolong untuk umum pendaftarannya bisa lewat *channel* lalu sebar pamflet di online offline, kalo mau daftar hubungi admin kesehatan lalu datang diarahkan admin kesehatan lalu di cek kesehatan sama dokter lalu biasanya ada kertasnya, kan di cek sama dokter bisa masuk atau gak nya karena di suruh tidur enam jam ada yang kelihatan sehat tapi dari tensinya kurang dan berat badannya gak sesuai gak masuk juga tapi bisa cek kesehatan gratis.” PG-2

Peneliti juga melakukan wawancara kepada anggota (AG-1) terkait kegiatan apa yang paling berkesan selama mereka menjadi anggota di Unit Kegiatan Mahasiswa Korps Sukarela Palang Merah Indonesia. Hasil penelitian mengatakan banyak dari mereka yang mengatakan kegiatan Diklatsar, Konsolidasi dan kegiatan terjun langsung ke daerah bencana untuk membantu korban. Berikut merupakan data dari hasil wawancara ini:

“Kegiatan yang paling berkesan diklat sih karena paling lama, konsolidasi lumayan karena cuma sharing saja. ketika diklat lapangan berkesan nya karena banyak menangis nya disuruh pompa kehujanan, lari lari bawa berat

berat terkesan dan berkesan. konsolidasi karena membangun silaturahmi terhadap angkatan angkatan sebelumnya, menjalin silaturahmi.” AG-1

Lalu peneliti coba mencari data lain dengan wawancara kepada anggota (AG-2) yang lebih lama di UKM ini. Berikut data yang diambil dari hasil wawancara ini:

“Kegiatan yang berkesan bagi diriku Yaitu dapat mengajarkan kepada orang lain karena itu kayak membuat diri aku itu berguna Oh jadi gini ya terus ya sebarin ilmu-ilmu mau juga alhamdulillahnya itu tercapai dan itu tercapainya juga dari saya SMK kayak mana saya jadi ketua bendahara yang dan sampai sekarang jadi anggota dan dan masih aktif untuk membagikan ilmu-ilmu kepada orang yang masih Awam untuk materinya dan aku bisa bekerja berterima kasih ya kak gitu Aku tuh suka kayak berinteraksi sama anak SD SMP kayak kayak itu apa sih kayak gitu Kapan aku kayak capek ngomong Terima kasih udah jadi motivasi aku begitu. Kalau dari aku tentunya pas Diklat itu momen-momen yang menyenangkan gitu Yang kedua itu juga sama jadi fasilitator tuh kayak satu hal yang menyenangkan gitu jadi mengajarkan SMP SMA Apa itu PMR Lalu bagaimana pertolongan pertama itu yang ketiga yaitu ketika menjadi relawan di PMI Kota menangani langsung tentang orang yang kecelakaan tentang orang yang sakit.” AG-2

2. Peran UKM KSR PMI dalam membentuk nilai sosial mahasiswa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Unit Kegiatan Mahasiswa Korps Sukarela Palang Merah Indonesia ini adalah UKM yang berasaskan kemanusiaan dan memiliki motto sebaik baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain oleh maka dari itu banyak dari anggota UKM ini yang mempunyai nilai sosial. Anggota UKM ini mempunyai nilai sosial dengan mengikuti berbagai kegiatan di UKM ini yang berlandaskan kemanusiaan. Data yang saya dapatkan setelah melalui penelitian dengan wawancara terhadap ketua umum KSR PMI (KI-1) terkait nilai sosial apa saja yang ada pada UKM ini adalah:

“Nilai sosial: di PMI sendiri ada yang namanya prinsip dasar kemanusiaan, kesamaan, kemandirian, kesemestaan, kenetralan, kesukarelaan, kesatuan, kesemestaan.” KI-1

Pada pernyataan di atas telah dijelaskan bahwa menurut ketua umum KSR PMI nilai-nilai sosial yang terkandung dalam UKM ini sesuai pada prinsip dasar gerakan internasional Palang Merah Indonesia dan bulan sabit merah, prinsip dasar tersebut dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Kemanusiaan

“Gerakan palang merah dan bulan sabit merah internasional didirikan berdasarkan keinginan memberi pertolongan tanpa membedakan korban yang terluka di dalam pertempuran, mencegah dan mengatasi penderitaan sesama manusia. Palang merah menumbuhkan saling pengertian, persahabatan, kerja sama, dan perdamaian abadi bagi sesama manusia”

b. Kesamaan

“Gerakan ini tidak membuat perbedaan atas dasar kebangsaan, kesukuan, agama, atau pandangan politik. Tujuannya semata mata mengurangi penderitaan manusia sesuai dengan kebutuhannya dan mendahulukan keadaan yang paling parah “

c. Kenetralan

“Agar senantiasa mendapatkan kepercayaan dari semua pihak, gerakan ini tidak boleh memihak atau melibatkan diri dalam pertentangan politik, kesukuan, agama, atau ideologi.”

d. Kemandirian

“Gerakan ini bersifat mandiri perhimpunan nasional di samping membantu pemerintahannya dalam bidang kemanusiaan juga harus mentaati peraturan negaranya, harus selalu menjaga otonominya sehingga dapat bertindak sejalan dengan prinsip gerakan ini”

e. Kesukarelaan

“Gerakan ini adalah gerakan pemberi bantuan sukarela, yang tidak didasari oleh keinginan untuk mencari keuntungan apa pun.”

f. Kesatuan

“Di dalam suatu negara hanya ada satu perhimpunan palang merah dan bulan sabit merah yang terbuka untuk semua orang dan melaksanakan tugas kemanusiaan di seluruh wilayah.”

g. Kesemestaan

“Gerakan palang merah dan bulan sabit merah internasional adalah bersifat semesta. Setiap perhimpunan nasional mempunyai hak dan tanggung jawab yang sama dalam menolong sesama manusia.”

Data yang saya ambil menunjukkan tidak hanya dari tujuh prinsip saja nilai

sosial itu seperti kerja sama, empati rasa kepedulian dan tolong menolong seperti pada hasil wawancara dengan pengurus (PG-1) berikut ini:

“Tolong menolong, secara gak langsung pasti ada di KSR kan organisasi kemanusiaan pasti melibatkan nilai sosial. Habis ada kegiatan kan banyak yang dikerjakan gotong royong, tolong menolong kayak antum sering mengantarku pulang. Nilai sosial yang menjadi fokus KSR PMI di sini karena kita basisnya organisasi yang harus kerja sama tolong menolong, gotong royong dan juga kita di sini basisnya kesukarelawanan jadi sebisa mungkin tanpa mengharap upah.” PG-1

Penelitian ini tidak lengkap jika hanya sebagai pandangan pengurus saja melainkan juga dari anggota itu sendiri. Menurut hasil wawancara dengan anggota AG-1 sebagai berikut:

“Saling support satu sama lain, kalo lagi down atau apa gitu tetap saling support cara menggunakannya berarti kita mesti peka sekitar kita, nilai sosial saat lapangan bertanggung jawab kayak banyak kesalahan pasti ada konsekuensi yaitu pompa, adanya gotong royong sesama anggota, rasa tali persaudaraan semakin erat solidaritas yang terbentuk dalam organisasi.” AG-1

Seperti pernyataan di atas bahwa UKM KSR PMI mengandung nilai-nilai sosial karena UKM ini berasaskan kemanusiaan. Proses penanaman sosial tidak luput dari tugas pengurus yang menggunakannya tersebut bisa dari keteladanan seorang pengurus seperti pada hasil wawancara pada anggota (AG-2) berikut ini:

“kenapa ya karena rata rata orang orang tuh niru dari dekat jadi pengurus harus bisa jadi contoh, jadi anggota melihat oh ini melihat ini dia orang nya kalo ada event selalu datang, menerapkan contohnya dulu kalo pengurusnya harus punya kesadaran diri oh pengurusnya juga sudah gini, karena anggotanya juga bakal jadi pengurus. contohnya dulu kalo pengurusnya harus punya kesadaran diri oh pengurusnya juga sudah gini, karena anggotanya juga bakal jadi pengurus. Penanamannya dengan sering diadakannya kegiatan sosial seperti konsolidasi dengan kegiatan itu

terbentuknya empati. Cara menggunakannya berarti kita mesti peka sekitar kita, walaupun tidak ngomong kesulitan tetap peka kita tolong, kalo lihat ada yang kesulitan mesti kita tanya dan kita tolong.” AG-2

Dari pernyataan di atas , sebagai peneliti juga perlu memandang pendapat dari pengurus (PG-2) sendiri bagaimana mereka membentuk nilai sosial itu sendiri seperti pada hasil wawancara berikut:

“Cara penanaman nilai sosial dengan bisa mulai dari saling disiplin, saling menghargai, bermanfaat bagi teman temen, saling membantu dalam proker lalu nilai sosial selanjutnya barulah kita terapkan di proker tim kesehatan itu juga nilai sosial kita terhadap orang lain, walaupun berbekal pengalaman dan kompetensi yang kita punya. Dari diri sendiri bisa menambah motivasi kan biasanya fomo kan biasanya kalo hal hal baik berlomba-lomba berbuat baik, gotong royong rasa kedekatan dengan teman teman, kan dengan konsolidasi jadi punya rasa gotong royong. Cara menggunakannya di pupuk dari diri sendiri karena ada konsolidasi itu membentuk, gotong royong dan menolong itu. KSR PMI ini banyak mengajarkan nilai sosial seperti membantu orang lain, kerja sama dan tanggung jawab membiasakan untuk membantu siapapun tanpa berfikir imbalan.” PG-2

Pada proses penanaman sosial tentunya ada kendala yang dialami oleh pengurus itu sendiri. Kendala yang dialami tentunya juga beragam karena terkait dengan banyaknya kegiatan yang ada. Setelah peneliti mencari data kepada pengurus PG-1 berikut pendapat mereka terkait kendala yang ada:

“Kendala yang dihadapi untuk membentuk Nilai sosial dari segi sumber daya manusia pr nya cara kita untuk merangkul anggota agar tetap stay” PG-1

Lalu dengan pengurus (PG-2) pendapat mereka terkait kendala penanaman nilai sosial:

“Kadang konsolidasi kurang seratus persen berhasil jadi kayak belum semua orang ikut, jadi kayak mau menolong itu ragu karena kurang merasa dekat. Biasanya ada beberapa yang gak mau, habis kegiatan yang mau beres beres lalu pulang duluan selesai tapi durasi waktunya lebih lama. di KSR PMI kalo di basis organisasi ini adalah hilangnya rasa semangat atau motivasi adanya perselisihan, adanya kesenjangan, adanya hubungan yang tidak baik baik saja.” PG-2

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pengurus UKM Pramuka (PR-1) sebagai contoh dari UKM lain yang mempunyai nilai sosial untuk mengetahui perbedaannya. Peneliti mewawancarai salah satu pengurus yang masih aktif dalam UKM pramuka tersebut. Berikut hasil wawancara ini:

“Kerjasama itu di pramuka ada nilai gotong royong menerapkan setiap kegiatan kita entah itu di dalam atau di luar itu jelas tidak ada skat entah itu dari Angkatan mana, entah itu dari anggota pramuka ataupun pengurus, kalo dari pramuka sendiri diwajibkan ,tanggung jawab seperti ketika mendapat tanggung jawab apa ya harus dilakukannya, empati seperti ketika ada pernikahan menghormati tuan rumah lalu ketika diundang harus menghargai dengan baik, ada teman kita yang sakit juga kita mengunjunginya, lalu ketika wisuda, ketika ada yang lomba biar bersyukur jadi kita mengantarkannya itu.” PR-1

Salah satu acara yang menerapkan nilai sosial yaitu di Pramuka yaitu PORNIKA yaitu suatu acara besar yang diadakan oleh pramuka UIN Malang dilingkup jawa dan bali yang diadakan setiap dua tahun sekali. Berikut keterangan selengkapanya dari hasil wawancaranya:

“Yang dekat ini bakal ada PORNIKA event besar yang diadakan oleh pramuka targetnya itu jawa dan bali dengan target kisaran 50,dari nilai sosial kerja sama, empati dan tanggung jawab, belum lagi ada kakak kakak yang susah dihubungi, empatinya ketika kita membantu sie sie lain yang kesulitan seperti humas yang sudah selesai jadi pas hari h membantu sie lain, kan diacara yang seperti ini paling susah itu akomodasi.” PR-1

Kemudian dari pihak UKM Pramuka sendiri juga mengatakan bahwa UKM Pramuka dan KSR PMI nilai sosialnya sebenarnya sama dan ketika kita mengikuti UKM tersebut akan terbentuk dengan sendirinya dengan mengikuti berbagai kegiatan yang ada. Unit kegiatan mahasiswa ini juga mempunyai prinsip untuk berkolaborasi bersama dengan antar UKM apalagi untuk kenaikan pangkat membantu untuk menguji anggota pramuka maka dengan itu sudah terbentuknya nilai sosial dari kerja sama seperti hasil wawancara berikut ini:

“Bisa banget apalagi introvert apalagi sependek pemahamanku walaupun takut darah pasti terbentuk gak mungkin gak karna itu pasti terbentuk, contohnya dengan mengangkat tandu pasti butuh banyak orang, ada orang yang kecelakaan pasti dengan sigap membantu. Apalagi di UKM pramuka juga mempunyai prinsip untuk berkolaborasi dengan UKM jadi di samping UKM kita ada yang mampu kenapa gak.” PR-1

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pihak Kemahasiswaan (KM-1) untuk memperkuat hasil penelitian ini dan memastikan bahwa penelitian ini objektif bukan karangan dari penulis sendiri, berikut hasil dari wawancara kepada pihak kemahasiswaan ini:

“dilihat dari visi misi memang mengandung nilai sosial, iya banyak mengandung nilai-nilai sosial karna UKM kemanusiaan bukan ke-organisaan seharusnya tau sendiri yang anak KSR” KM-1

Berdasarkan hasil wawancara ini bahwa penelitian ini sangat relevan sekali dengan UKM KSR PMI yang mengandung nilai sosial dengan banyaknya kegiatan kemanusiaan terutama bisa dilihat dari visi misinya yang sesuai.

Tabel 4.1 Penyajian Data

Fokus Penelitian	Temuan Wawancara	Informan
Bentuk Kegiatan	Diklat, Donor Darah, Konsolidasi, NIA dan Scarf	Pengurus
Nilai Sosial	Tolong menolong, Gotong royong, empati, prinsip PMI	Anggota dan Pengurus
Kendala	Miskomunikasi, motivasi menurun	Pengurus

C. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil reduksi dan penyajian data disimpulkan bahwa, kegiatan KSR PMI UIN Malang ini mengandung nilai-nilai sosial dari keteladanan pengurus dan rasa terjalannya rasa kekeluargaan yang tercipta juga menciptakan rasa empati terhadap sesama. Nilai sosial yang banyak terjadi di UKM ini yaitu tolong menolong, gotong royong dan rasa empati terhadap sesama.

BAB V

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan di lapangan. Peneliti melakukan analisis lebih lanjut yang didapat dari hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Berikut adalah hasil analisis data dari penelitian ini:

A. Pelaksanaan kegiatan KSR PMI di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil penelitian menjelaskan bahwa kegiatan di UKM KSR PMI Malang cukup banyak apalagi terkait kegiatan kemanusiaan . Hasil wawancara dengan ketua umum KSR PMI mengatakan bahwa setiap bidang mempunyai kegiatan sendiri seperti kesehatan donor darah, di bidang pendidikan dan ketenagaan itu ada Pendidikan dan Latihan Dasar(DIKLATSAR), bidang rumah tangga ada pengambilan Nomor Induk Anggota(NIA), sosial agama ada *Training Religion Skill*(TRS), di bidang penelitian dan pengembangan ada latihan minat bakat, bidang humas yaitu konsolidasi, di bidang kesehatan ada donor darah dan olahraga bersama. kegiatan yang telah disebutkan di atas ada beberapa kegiatan yang memerlukan banyak orang untuk mempersiapkan kegiatan tersebut karena kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang melibatkan banyak anggota dalam kepanitiaan, seperti kegiatan DIKLATSAR, DIES NATALIS, NIA dan SCARF dan kegiatan terakhir BARAPAMERA yaitu perlombaan nasional yang diikuti oleh PMR tingkat wira dan madya yang diadakan oleh KSR PMI UIN Malang.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pembahasan pada beberapa kegiatan utama yang berkaitan dengan pembentukan nilai sosial mahasiswa.

Kegiatan tersebut dipilih karena dianggap paling mencerminkan nilai sosial menurut teori Zubaedi, seperti nilai kasih sayang, tanggung jawab, dan keserasian hidup. Berikut beberapa kegiatan yang terdapat di UKM KSR PMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang:

1. **DIKLATSAR(Pendidikan dan Latihan dasar)**

Pada kegiatan Diklatsar ini pengurus inti mengeluarkan surat keputusan tiga atau dua bulan dari kegiatan tersebut dimulai tergantung besar kecilnya kegiatan karna diklat kegiatan yang cukup besar dan berlangsung lama maka perlu diadakan beberapa kali rapat. Rapat yang pertama dilakukan oleh panitia inti terlebih dahulu yang telah terpilih oleh pengurus inti yaitu ketua, sekretaris dan bendahara. Rapat itu berdiskusi tentang tema, warna, kapan diadakannya rapat dengan divisi lain lalu kita diskusikan dengan pengurus inti. Rapat besar dengan divisi lain disebut dengan rapat koordinasi biasanya untuk diklat dilakukan sebanyak lima bisa jadi kurang karna untuk mengetahui setiap progres dari setiap divisi dimulai dari rapat koordinasi pertama membahas tentang tema kegiatan, membuat *time line* dan *job desk* setiap divisi, warna dan untuk rapat koordinasi selanjutnya membahas tentang progres setiap divisi.

Pendidikan dan latihan dasar ini merupakan suatu acara penerimaan anggota baru yang biasa dilakukan setelah Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan. Dimulai dengan menyebarkan pamflet secara langsung maupun tidak langsung lalu dilaksanakan *technical meeting*, kegiatan di dalam dan lapangan . Diklatsar ini dilaksanakan tiga minggu tiap sabtu dan minggu. Pelaksanaannya yang dilakukan *indoor* dengan diisi berbagai materi seperti kepalangmerahan, kepemimpinan, pertolongan pertama dan lain-lain sedangkan *outdoor* dilakukan di

lapangan tertentu seperti tahun kemarin yang dilaksanakan di wana wisata winong, Diklat lapangan ini dilakukan sebagai praktik dari apa yang diajarkan selama diklat forum. Pada kegiatan diklatsar ini peserta tidak hanya mendengarkan materi saja tetapi juga dituntut untuk bisa peka untuk membantu teman sekitar jika terdapat kesulitan dalam memenuhi penugasan selama diklat tersebut, peserta juga dilatih untuk bertanggung jawab untuk memenuhi penugasan yang diminta oleh panitia. Hasil dari kegiatan ini yaitu terbentuknya relawan yang sigap, tanggap, berilmu, dan terbentuknya nilai sosial terutama antar anggota itu sendiri.

2. Konsolidasi

Konsolidasi yaitu kegiatan untuk mempererat tali persaudaraan dan silaturahmi antar anggota KSR PMI. Kegiatan konsolidasi ini merupakan kegiatan dari bidang humas, sebelum terlaksananya kegiatan ini dari bidang humas berkumpul untuk menentukan konsolidasi seperti apa bisa naik gunung, kemah, atau hanya jalan-jalan ke coban, lalu kegiatannya diisi apa saja, menginap atau tidak, berapa biaya yang dikeluarkan lalu salah satu dari humas bisa survei untuk menentukan biaya yang dipatok untuk mengikuti konsolidasi ini, lalu setelah dirasa semua sesuai dari pihak humas membuat pamflet untuk mengajak dan memastikan siapa saja yang bisa ikut konsolidasi pada hari itu.

Proses kegiatan ini dengan jalan-jalan bersama ke suatu tempat atau juga bisa kumpul bareng hanya sekedar kumpul bareng. Kegiatan ini juga bertujuan agar anggota KSR saling mengenal satu sama lain jadi kita bisa saling mengakrabkan tidak ada rasa canggung sesama anggota apalagi kegiatan ini juga dihadiri oleh anggota yang sudah lulus. Hasil dari kegiatan ini yaitu antar anggota menjadi lebih mengenal, tidak canggung lagi dan terbentuknya kepedulian sosial antar sesama.

3. Donor Darah

Kegiatan donor darah di KSR PMI UIN Malang ini dari bagian kesehatan mereka berkoordinasi dengan PMI Kota Malang untuk bekerja sama. Donor darah yang diadakan oleh KSR ini bersifat umum jadi siapapun berhak untuk mendonorkan darahnya secara gratis asalkan sesuai pada persyaratan sebagai pendonor yaitu berat badan lebih dari 50 kg, sebelum donor darah tidak boleh begadang, lalu secara pemeriksaan hemoglobinnya terpenuhi. Proses dari donor darah itu sendiri yaitu dengan menyebarkan pamflet secara *online* maupun *offline*, lalu bagi pendaftar diarahkan untuk menghubungi admin kesehatan, lalu datang langsung ke gedung *Sport Center*, dan melakukan pemeriksaan dengan dokter apakah lolos sebagai pendonor atau tidak, jika selesai mendonorkan darahnya diberikan bingkisan dari PMI kota Malang. Hasil dari kegiatan ini yaitu darah yang kita sumbangkan untuk orang yang lebih membutuhkan dan rasa kerja sama untuk melaksanakan kegiatan ini.

4. Gerak Bugar KSR PMI UIN Malang

Gerak Bugar KSR ini adalah suatu kegiatan yang diadakan dari bagian kesehatan yang bertujuan untuk memfokuskan KSR PMI berolahraga walaupun tidak rutin biasanya diadakan tiga bulan sekali seperti renang senam dll. Gerak bugar KSR acaranya pemanasan terlebih seperti peregangan agar ketika senam ataupun renang tidak kram ataupun cedera. Biasanya kegiatan ini juga digabungkan dengan kegiatan konsolidasi juga agar banyak anggota yang mengikuti kegiatan ini. Hasil dari kegiatan ini dapat mempererat tali persaudaraan dan badan dapat menjadi lebih sehat.

5. Silaturahmi

Silaturahmi merupakan kegiatan yang diadakan oleh bidang hubungan masyarakat yang bertujuan untuk mempererat rasa persaudaraan antar anggota .berbagai kegiatan silaturahmi seperti menghadiri buka bersama di anggota yang telah berkeluarga ataupun telah lulus dari UIN KSR PMI UIN Malang biasanya mendapatkan undangan pernikahan dari anggota KSR yang akan menikah lalu kita membuat list di grup besar untuk mengetahui siapa saja yang bisa mengikuti kegiatan silaturahmi ini. Hasil dari kegiatan ini untuk mempererat tali silaturahmi antar anggota, dan dapat saling mengenal satu sama lain dari anggota yang masih muda ke anggota yang sudah berumur.

6. Tim Kesehatan

KSR PMI UIN Malang turut membantu dalam acara-acara tertentu di UIN Malang dengan menjadi tim kesehatan. Biasanya KSR PMI mendapatkan undangan untuk menjadi tim kesehatan lalu pengurus bisa terjun langsung atau memberikan tanggung jawab tersebut kepada anggota dengan memberikan informasi tersebut di grup, seperti pada acara Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan(PBAK) Universitas maupun fakultas, lalu ketika perlombaan olahraga. Hasil dari kegiatan ini menumbuhkan rasa kemanusiaan, rasa kepekaan untuk menolong orang dan secara tidak langsung dapat menambah ilmu untuk mengobati luka

7. Latihan minat dan bakat

Latihan minat dan bakat ini yang diadakan oleh bidang penelitian dan pengembangan itu bermanfaat melatih kreativitas anggota. Pada pelatihan dan minat bakat ini kemarin dari bidang penelitian dan pengembangan itu sendiri

memilih untuk merajut dari benang wol yang bisa dijadikan tas, *sweater* dan bentuk bentuk lainnya dari benang wol. Kegiatan ini kita datangkan pemateri dari anggota KSR sendiri yang sudah punya usaha sendiri. Kegiatan ini juga bersifat umum jadi untuk *eksternal* KSR sendiri bisa mengikutinya. Hasil kegiatan ini ialah anggota KSR PMI dapat lebih kreatif untuk membuat suatu barang menjadi uang karna barang dari kain wol tersebut dapat dijual.

8. *Training Religion Skill*

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang diadakan oleh bidang sosial keagamaan yang bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan tentang keagamaan. Kegiatan ini berlangsung dengan mendatangkan ustadz atau ustadzah lalu ceramah sesuai tema yang telah dipersiapkan seperti merawat jenazah, belajar tentang fiqih dan bisa kita praktekkan secara langsung agar lebih paham terhadap penjelasan tersebut. Hasil dari kegiatan ini yaitu bertambahnya ilmu keagamaan untuk anggota KSR PMI sendiri.

9. *Pengambilan Nomor Induk Anggota dan Scarf*

Kegiatan Pengambilan Nomor Induk Anggota dan Scarf ini hampir sama seperti diklat tahapannya. Berawal dari surat keputusan turun tiga bulan sebelum kegiatan. Panitia inti yang terpilih berdiskusi untuk kapan rapat koordinasi diadakan, temanya, tempat dan waktu dengan berdiskusi dengan pengurus inti untuk *deadline* anggota mengerjakan kartu kendali sebagai syarat dari mengikuti ini. Rapat koordinasi selanjutnya yaitu membahas tentang progres dari setiap divisi. Perbedaan dengan diklat kegiatan ini dilakukan forum seminggu sekali di hari sabtu dan lapangan sabtu-minggu di coban putri.

Kegiatan Pengambilan Nomor Induk Anggota dan Staf atau biasa disebut juga diklat lanjutan kegiatan dari bidang rumah tangga yang bertujuan untuk para anggota mendapatkan nomor induk di KSR. Sebelum pelaksanaan kegiatan ini peserta diwajibkan menyelesaikan pengerjaan kartu kendali agar mereka paham terkait kepengurusan di KSR ini. Setelah mereka mengikuti diklat lanjutan ini tercatat dan mendapatkan nomor induk anggota dan mereka juga paham bagaimana menjadi pengurus nantinya.

10. Spesialisasi

Kegiatan Spesialisasi yaitu kegiatan pelatihan yang diadakan oleh KSR PMI UIN Malang yang bekerja sama dengan PMI Kota Malang, di antaranya yaitu : *Training of fasilitator, wash, psychosocial support service*. Kegiatan ini diadakan oleh bagian kesehatan biasanya dari pengurus memberikan pilihan untuk pelatihan apa yang diadakan di KSR yang sekiranya banyak anggota yang tertarik. Persiapan kegiatan ini berupa berdiskusi dengan anggota KSR untuk mengambil spesialisasi yang mana lalu koordinasi dengan PMI Kota Malang karna walaupun yang mengadakan dari KSR PMI UIN Malang tetapi pematernya tetap dari PMI Kota Malang. Lalu dibentuknya *teamwork* agar semua orang yang terlibat bisa membantu dengan *job desknya* masing-masing. Maka hasil dari kegiatan ini adalah relawan yang berkompeten dan yang telah bersertifikat karna telah mengikuti pelatihan tersebut sesuai *training of fasilitator* sebagai anak pendidikan tentunya tidak mengikuti pelatihan tersebut bisa mengajar namun agar lebih ter verifikasi.

Kegiatan-kegiatan yang telah dijelaskan diatas sejalan dengan tujuan UKM KSR PMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yaitu menjadi organisasi yang bermanfaat bagi warga kampus maupun masyarakat sekitar. Sebagai organisasi

kemanusiaan, KSR PMI tidak hanya berfokus pada kegiatan kesehatan dan sosial, tetapi juga mendukung visi dan misi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam membentuk mahasiswa yang memiliki nilai keislaman, kepedulian sosial, dan karakter ulul albab. Hal tersebut terlihat dari adanya bidang sosial keagamaan yang menjadi salah satu sarana pembentukan nilai sosial dan spiritual anggota melalui berbagai kegiatan organisasi.

B. Peran UKM KSR PMI dalam membentuk nilai sosial mahasiswa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

1. Nilai Kasih Sayang

a. Tolong menolong

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, anggota UKM KSR PMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menunjukkan nilai sosial berupa sikap tolong menolong terhadap sesama. Sikap tersebut terlihat ketika anggota membantu mahasiswa yang pingsan saat kegiatan kampus, menjadi tim kesehatan dalam acara kampus, serta membantu korban kecelakaan ringan saat pertandingan olahraga. Selain itu, anggota juga aktif mengikuti kegiatan donor darah sebagai bentuk kepedulian kemanusiaan.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa anggota KSR PMI sigap memberikan bantuan kesehatan ketika terdapat peserta kegiatan yang mengalami kelelahan atau sakit.

Temuan tersebut sesuai dengan konsep nilai sosial dari Zubaedi yang menyatakan bahwa nilai kasih sayang dapat diwujudkan melalui sikap tolong menolong sesama manusia. Sikap menolong yang dilakukan anggota KSR PMI menunjukkan adanya rasa kemanusiaan dan kepedulian sosial terhadap orang lain.

b. Kepedulian terhadap sesama

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara dan observasi yaitu anggota UKM KSR PMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menunjukkan nilai sosial berupa sikap kepedulian terhadap sesama. Sikap tersebut terlihat ketika anggota peka terhadap kondisi sekitar seperti pada temannya yang terlihat sakit, peduli masyarakat saat bencana yaitu ada beberapa dari anggota KSR membantu korban bencana bencana semeru mewakili PMI Kota Malang juga, membantu tanpa membedakan orang dengan adanya tim kesehatan kita tidak memandang apapun selagi bisa membantu maka akan dibantu juga.

Temuan tersebut sesuai dengan konsep Zubaedi yang menyatakan bahwa nilai kasih sayang dapat diwujudkan dengan kepedulian sosial. Sikap kepedulian ini mengajarkan kita untuk terhadap lingkungan sekitar dan tidak bersikap acuh tak acuh kepada orang lain.

c. Pengabdian

Berdasarkan hasil penelitian ini dengan wawancara dan observasi, anggota UKM KSR PMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menunjukkan nilai sosial berupa pengabdian. Sikap tersebut terlihat ketika anggota menjadi relawan PMI dengan menjaga markas, ikut tanggap bencana biasanya dari KSR PMI menjadi perwakilan dari PMI Kota Malang untuk membantu korban bencana alam, KSR PMI UIN Malang bekerja sama dengan PMI Kota Malang dalam pembinaan ekstrakurikuler dalam sekolah dengan menjadi fasilitator, anggota dapat menjadi fasilitator dengan mengikuti *training of fasilitator*.

Hasil observasi menjelaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat yang mereka lakukan menunjukkan rasa kemanusiaan dengan rela membantu tanpa

mengharapkan imbalan. Temuan tersebut sesuai dengan teori Zubaedi yang menyatakan bahwa nilai kasih sayang dapat diwujudkan melalui sikap pengabdian.

d. Kesetiaan

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara dan observasi, anggota UKM KSR PMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menunjukkan nilai sosial berupa sikap kesetiaan. Sikap tersebut terlihat ketika anggota turut aktif mengikuti kegiatan yang diadakan di KSR PMI UIN Malang, di KSR PMI UIN Malang ini setiap angkatan berbeda beda angkatan kuliahnya maka dari angkatan sesudahnya yang semesternya sama maka dengan mudahnya menjaga hubungan dengan angkatan terkadang kita tidak memandang dari angkatan berapa yang penting kita di sini sama-sama belajar. Di KSR PMI UIN Malang yang membuat eratnya hubungan kekeluargaan ialah kegiatan konsolidasi dengan kegiatan itu menjaga kekompakan dalam organisasi ini.

Berdasarkan hasil observasi ini kesetiaan ini ditunjukkan dengan loyalitas anggota ditunjukkan dengan saling berbagi ketika di KSR PMI UIN Malang ada acara saat kita telah menjadi alumni UIN Malang.

2. Nilai Tanggung jawab

a. Rasa memiliki

Nilai rasa memiliki terlihat dari banyaknya anggota yang mengikuti kegiatan organisasi. Berdasarkan hasil wawancara, anggota diwajibkan menjaga nama baik organisasi baik dimanapun dan kapanpun itu.

Menurut teori Zubaedi, rasa memiliki merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Rasa memiliki anggota KSR PMI terlihat ketika keaktifan anggota, selalu

mengikuti acara sampai dengan evaluasi berakhir agar kesalahan ketika acara tersebut tidak terulang kembali.

b. Disiplin

Nilai disiplin terlihat dari kepatuhan anggota dalam mengikuti kegiatan organisasi. Berdasarkan hasil wawancara, anggota diwajibkan mengikuti diklat, menjalankan piket markas dengan berjaga di markas, serta mematuhi prosedur saat kegiatan donor darah dan tim kesehatan berlangsung.

Menurut konsep dari Zubaedi, disiplin merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Sikap disiplin anggota KSR PMI terlihat melalui kepatuhan terhadap aturan organisasi dan kesungguhan dalam menjalankan tugas kemanusiaan.

c. Empati

Berdasarkan hasil penelitian dengan wawancara dan observasi, anggota UKM KSR PMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menunjukkan nilai sosial berupa sikap empati terhadap sesama manusia. Sikap tersebut menunjukkan ketika anggota peka terhadap temannya yang sedang mengalami kesulitan, membantu korban kecelakaan saat pertandingan olahraga, peduli saat bencana KSR turut membantu terjun langsung dengan mewakili PMI Kota Malang.

Menurut konsep nilai sosial dari Zubaedi, sikap empati merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Sikap empati anggota KSR PMI terlihat dari rasa peka dan peduli terhadap lingkungan sekitar.

3. Nilai Keserasian Hidup

a. Kerja sama

Berdasarkan hasil penelitian, nilai kerjasama terlihat dalam pelaksanaan program kerja KSR PMI. Anggota bekerja sama saat kegiatan donor darah, bakti sosial, serta kegiatan tim kesehatan bersama pihak eksternal. Peneliti juga mengamati adanya sikap gotong royong antar anggota setelah kegiatan selesai, seperti membersihkan perlengkapan dan merapikan lokasi kegiatan bersama-sama.

Temuan tersebut sesuai dengan konsep nilai sosial dari Zubaedi yang menyatakan bahwa kerja sama merupakan bagian dari nilai keserasian hidup. Sikap kerja sama yang dilakukan anggota KSR PMI mencerminkan solidaritas dan hubungan sosial yang harmonis antar anggota organisasi.

b. Toleransi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, anggota UKM KSR PMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menunjukkan nilai sosial berupa sikap toleransi terhadap sesama. Sikap tersebut terlihat ketika anggota tidak merasa adanya senioritas karena kita menganggap semua sama seperti simbol pada Palang Merah Internasional yaitu semuanya bersaudara.

Temuan tersebut sesuai dengan teori Zubaedi yang menyatakan bahwa nilai keserasian hidup dapat diwujudkan melalui sikap toleransi terhadap sesama manusia. Sikap toleransi yang dilakukan anggota KSR PMI menunjukkan adanya rasa saling menghargai dan tidak membedakan antar anggota.

c. Demokrasi

Nilai demokrasi dalam UKM KSR PMI terlihat melalui adanya evaluasi bersama setelah kegiatan berlangsung. Setiap anggota diberikan kesempatan untuk

menyampaikan pendapat dan masukan terkait jalannya kegiatan organisasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa organisasi memberikan ruang kepada anggota untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.

Menurut konsep nilai sosial dari Zubaedi, demokrasi merupakan salah satu bentuk nilai keserasian hidup. Sikap saling menghargai pendapat dalam organisasi mencerminkan hubungan sosial yang terbuka dan harmonis.

Peneliti tidak hanya wawancara kepada pengurus dan anggota KSR saja namun juga dengan UKM lain yaitu dari UKM Pramuka, temuan penelitian semakin menguatkan bahwa UKM KSR PMI berperan dalam membentuk nilai sosial mahasiswa, khususnya nilai kerja sama, empati, dan tanggung jawab. Meskipun berasal dari organisasi yang berbeda, informan Pramuka menyatakan bahwa nilai-nilai sosial yang diterapkan dalam kegiatan Pramuka memiliki kesamaan dengan nilai yang dikembangkan di KSR PMI. Nilai kerja sama terlihat melalui budaya gotong royong dalam setiap kegiatan tanpa membedakan angkatan maupun status anggota. Dalam pelaksanaan kegiatan besar seperti PORNIKA yang melibatkan peserta dari wilayah Jawa dan Bali, seluruh panitia dituntut untuk saling membantu antar bidang demi kelancaran acara. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kerja sama menjadi bagian penting dalam membangun hubungan sosial antar anggota.

Nilai empati juga tampak dalam berbagai bentuk kepedulian sosial yang dilakukan anggota organisasi. Informan menjelaskan bahwa anggota terbiasa menjenguk teman yang sakit, menghadiri undangan teman sebagai bentuk penghargaan, memberikan dukungan kepada anggota yang mengikuti perlombaan, hingga membantu bidang lain yang mengalami kesulitan saat pelaksanaan kegiatan.

Sikap tersebut menunjukkan adanya rasa peduli dan perhatian terhadap kondisi orang lain yang menjadi bagian dari kehidupan organisasi.

Selain itu, nilai tanggung jawab ditunjukkan melalui kesediaan anggota untuk melaksanakan tugas yang telah diberikan. Setiap anggota memiliki kewajiban menyelesaikan amanah sesuai perannya masing-masing sehingga kegiatan organisasi dapat berjalan dengan baik. Tanggung jawab juga terlihat ketika anggota harus tetap menjalankan tugas meskipun menghadapi berbagai kendala, seperti koordinasi dengan anggota yang sulit dihubungi atau kebutuhan teknis dalam pelaksanaan kegiatan.

Hasil wawancara dengan pihak kemahasiswaan semakin memperkuat temuan tersebut. Menurut informan, KSR PMI sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa yang bergerak di bidang kemanusiaan secara langsung mengandung nilai-nilai sosial yang selaras dengan visi dan misinya. Berbagai kegiatan yang dilakukan tidak hanya berorientasi pada pengembangan keterampilan kesehatan, tetapi juga membentuk kepedulian sosial, sikap tolong-menolong, dan kesiapsiagaan dalam membantu sesama. Informan juga menjelaskan bahwa keterlibatan dalam organisasi seperti KSR PMI mampu membentuk keberanian dan kepekaan sosial mahasiswa, termasuk bagi mahasiswa yang awalnya bersifat introvert atau memiliki ketakutan terhadap kondisi darurat. Melalui pelatihan dan praktik lapangan, anggota dibiasakan bekerja sama, seperti saat mengangkat tandu yang memerlukan banyak orang, maupun memberikan pertolongan pertama kepada korban kecelakaan dengan cepat dan sigap.

Dengan demikian, hasil wawancara menunjukkan bahwa peran UKM KSR PMI dalam membentuk nilai sosial mahasiswa tercermin melalui pembiasaan sikap

kerja sama, empati, dan tanggung jawab dalam setiap kegiatan organisasi. Temuan ini sejalan dengan teori nilai sosial Zubaedi yang meliputi kasih sayang (kepedulian dan menolong), tanggung jawab (empati dan disiplin), serta keserasian hidup (kerja sama), sehingga KSR PMI menjadi wadah yang efektif dalam menumbuhkan karakter sosial mahasiswa.

Hal ini menunjukkan bahwa organisasi tidak hanya berfungsi sebagai wadah kegiatan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter sosial mahasiswa. Hasil penelitian ini memperkuat bahwa pengalaman langsung dalam kegiatan kemanusiaan mampu membentuk perilaku sosial yang lebih peduli terhadap lingkungan sekitar.

Peran KSR PMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam menanamkan nilai sosial mahasiswa dapat dijelaskan sebagai berikut:

KSR PMI berperan sebagai wadah pembinaan dan pembentukan karakter sosial mahasiswa melalui berbagai kegiatan kemanusiaan, kesehatan, sosial, dan keorganisasian. Peran tersebut diwujudkan melalui program-program yang memberikan pengalaman langsung kepada anggota untuk mengamalkan nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari. Secara lebih rinci, peran KSR PMI meliputi:

- 1. Menanamkan nilai kasih sayang**

- a. Melalui kegiatan donor darah, tim kesehatan, tanggap bencana, dan relawan PMI, anggota dibiasakan untuk memiliki sikap tolong-menolong, peduli terhadap sesama, mengabdikan kepada masyarakat, serta menjaga loyalitas dan solidaritas antar anggota.
- b. Kegiatan konsolidasi dan silaturahmi memperkuat rasa persaudaraan dan kekeluargaan dalam organisasi.

2. Menumbuhkan sikap tanggung jawab

- a. Melalui kegiatan DIKLATSAR, Pengambilan Nomor Induk Anggota (NIA), piket markas, dan berbagai kepanitiaan, anggota dilatih untuk melaksanakan tugas dengan disiplin, memiliki rasa memiliki terhadap organisasi, serta menunjukkan empati terhadap orang lain.
- b. Setiap anggota diberi amanah dan tanggung jawab yang harus diselesaikan sesuai tugasnya.

3. Membentuk keserasian hidup

- a. Melalui kerja sama dalam kepanitiaan, kegiatan donor darah, tim kesehatan, dan kegiatan organisasi lainnya, anggota belajar bekerja sama, menghargai perbedaan, serta mengutamakan musyawarah dalam pengambilan keputusan.
- b. Budaya organisasi yang tidak membedakan angkatan maupun status anggota menumbuhkan sikap toleransi dan demokrasi.

4. Mengembangkan kepedulian dan jiwa kemanusiaan

- a. KSR PMI memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan kemanusiaan sehingga mereka menjadi lebih peka terhadap kondisi masyarakat dan siap membantu orang yang membutuhkan.

5. Mendukung pembentukan karakter mahasiswa UIN Malang

- a. Kegiatan KSR PMI sejalan dengan visi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam membentuk mahasiswa yang berkarakter ulul albab, memiliki kepedulian sosial, nilai keislaman, serta kemampuan bekerja sama dan berkontribusi bagi masyarakat.

Dengan demikian, KSR PMI berperan sebagai sarana pendidikan sosial bagi mahasiswa yang menanamkan nilai kasih sayang, tanggung jawab, dan keserasian hidup melalui pembiasaan, pelatihan, serta keterlibatan langsung dalam kegiatan kemanusiaan dan organisasi, sehingga mampu membentuk mahasiswa yang peduli, empatik, bertanggung jawab, dan mampu hidup harmonis dalam masyarakat.

Berdasarkan penelitian ini bahwa beberapa dari anggota yang telah peneliti wawancara mereka mengikuti KSR PMI atas dasar melanjutkan dari sekolahnya dulu seperti PMR Wira(tingkat SMP) atau Madya(tingkat SMA) yang mana mereka ingin menerapkan ilmu-ilmu yang mereka dapatkan untuk diamankan dengan menjadi fasilitator ke sekolah-sekolah tertentu atau mereka menjadi pemateri pada acara tertentu. Hasil penelitian ini mengatakan ada beberapa dari anggota ikut KSR karena ingin memperoleh ilmu tentang kesehatan. Ilmu yang diperoleh dari sini tanpa kita sadari dapat dipraktekkan secara langsung di lingkungan mereka untuk menolong teman mereka sebagai penolong yang paham atas ilmunya, ada yang dari mereka sebenarnya ingin menjadi dokter lalu akhirnya ia masuk KSR karena ilmunya yang hampir sama.

Banyak orang dari kita yang masih acuh tak acuh ketika melihat orang lain terluka atau merasa kesulitan karena kita belum kenal orang tersebut atau merasa tidak peduli dengan kita ikut KSR PMI ini kita belajar banyak hal terkait asas dari UKM ini yaitu :

1. Kebermanfaatan

kebermanfaatan yaitu kita merasa bermanfaat bagi orang lain saat kita berani untuk menolong orang tersebut karena menolong tidak hanya dalam bentuk uang melainkan dukungan, ilmu kita bisa berarti bagi mereka sebab di KSR ini

setiap habis melakukan pelatihan di PMI Kota kita dituntut untuk mengajarkannya ke anggota lainnya. Ilmu yang kita dapat bisa kita tuangkan secara lisan maupun kita amalkan secara langsung.

2. Kekeluargaan

Asas selanjutnya yaitu kekeluargaan dengan dibentuknya rasa kekeluargaan dengan seperti simbol dari gerakan kepalangmerahan jadi kita menganggap semua seperti saudara contoh sederhananya seperti : tugas sebagai pengurus yaitu merangkul anggotanya agar terus aktif dalam kegiatan namun kita sebagai mahasiswa tentu kewajiban utamanya kuliah atau tertarik dengan kegiatan lain lalu kita tidak aktif beberapa bulan lalu ketika senggang kita mengikuti kegiatan lagi di KSR lalu pengurus tetap mengajak kita dengan ramah, kita turut saling membantu, peduli terhadap sesama, apalagi jika kita mau mengikuti pelatihan dari PMI kota atau pusat dari KSR sendiri juga akan membantu setengah dari biaya tersebut sebagai bentuk dukungan dari KSR PMI UIN Malang itu sendiri, lalu kita juga sering mengadakan acara takziah jika ada anggota keluarga dari anggota KSR yang telah meninggal, mengadakan silaturahmi dengan mengadakan buka bersama saat bulan puasa.

3. Kemanusiaan

Asas yang terakhir yaitu kemanusiaan rasa kemanusiaan ada saat kita menolong dengan ikhlas, tanpa memandang latar belakang. Seperti contohnya saat ada anggota yang piket lalu ada anak asrama yang loncat dari lantai dua, lalu dari KSR PMI yang mendengar hal itu turut membantu untuk menolong korban tersebut, rasa kemanusiaan kita tuangkan karena tidak ragu untuk menolong orang tersebut

karena sebagai KSR relawan adalah membantu dengan ikhlas semampu ilmu yang kita dapat dengan memberikan pertolongan pertama lalu di panggilkan ambulans.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini yang diambil dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari penelitian yang berjudul “ Peran UKM KSR PMI dalam menanamkan nilai-nilai sosial pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang” maka dengan ini peneliti menyimpulkan:

1. Pelaksanaan kegiatan di UKM KSR PMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berjalan dengan aktif dan memiliki banyak kegiatan di bidang kemanusiaan, kesehatan, sosial, dan keagamaan. Setiap bidang memiliki program kerja masing-masing seperti donor darah, Pendidikan dan Latihan Dasar (DIKLATSAR), tim kesehatan, tanggap bencana, *Training Religion Skill* (TRS), konsolidasi, latihan minat bakat, dan kegiatan nasional BARAPAMERA. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan melalui kerja sama antar anggota dan bertujuan untuk membantu sesama serta meningkatkan kepedulian sosial mahasiswa.
2. UKM KSR PMI berperan sebagai wadah pembinaan dan pengembangan karakter sosial mahasiswa melalui berbagai kegiatan organisasi dan kemanusiaan. Melalui kegiatan seperti DIKLATSAR, donor darah, pelayanan kesehatan, dan bakti sosial, KSR PMI menanamkan nilai kasih sayang, tanggung jawab, dan keserasian hidup kepada mahasiswa. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam sikap pengabdian, kepedulian, disiplin, empati, toleransi, kerja sama, dan demokrasi. Dengan demikian, UKM KSR PMI berperan sebagai sarana pembentukan karakter sosial yang mampu

mengembangkan jiwa kemanusiaan, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap UKM KSR PMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kegiatan kemanusiaan, sosial, dan keagamaan yang sudah berjalan dengan baik. Selain itu, anggota KSR PMI diharapkan tetap aktif dalam setiap kegiatan organisasi serta mampu menerapkan nilai sosial seperti pada konsep zubaedi yaitu kasih sayang, tanggung jawab dan keserasian hidup dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan kampus maupun masyarakat. Peneliti juga berharap mahasiswa dapat lebih peduli terhadap kegiatan sosial dan kemanusiaan karena kegiatan tersebut dapat membentuk karakter sosial yang baik dan menumbuhkan rasa empati terhadap sesama. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang nilai sosial, organisasi kemahasiswaan, maupun kegiatan kemanusiaan agar penelitian selanjutnya dapat lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Faruq, M. S. (2022). *Penanaman nilai-nilai religius di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Al-farisi, H., & Ashshiddiqi, A. M. (2024). Relationship between effectiveness of teleworking and job performance on online shop employees. *Psikologi: Jurnal Psikologi*, 9(1), 13–31. <https://doi.org/10.21070/psikologia.v11i1.1812>
- Aldo, A. S. H., Nafsika, S. S., & Salman, S. (2023). Film sebagai media dalam mengubah cara pandang manusia dalam prinsip kemanusiaan. *Irama: Jurnal Seni, Desain dan Pembelajarannya*, 5(1), 9–14. <https://doi.org/10.17509/irama.v5i1.50149>
- Anjarwati, A., Oktaviaji, F., Karimah, I., Santoso, M. Y., Agustin, Y., Suharwati, Z., Pgsd, P. S., Keguruan, F., & Marga, U. P. (2022). Meningkatkan wawasan tentang pengetahuan tujuh prinsip Palang Merah Remaja pada siswa di SD Negeri Pabean Kabupaten Probolinggo Tahun 2022. *Guru Kita*, 6, 398–410.
- Anton, A. (2020). Etika kemanusiaan. *Nuansa*, 12(2), 191–197. <https://doi.org/10.29300/nuansa.v12i2.2757>
- Arifah, Y., Isnaini, N., Kursistin, P., & Widyarini, N. (2024). Perilaku prososial anggota UKM KSR-PMI di Kabupaten Jember. *Jurnal Psikologi*, 1, 1–11.
- Aziz, R. (2007). Pendidikan Ulul Albab pada mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. *Progresiva: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 2(1), 307–320.
- Dan, M., & Penelitian, P. (2019). Asri Mulya Yunita, 2019 kemampuan pemecahan masalah dan penalaran adaptif siswa SMP dalam menyelesaikan permasalahan geometri. *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Darmawan, D., Rohayati, N., & Mulyani, S. (2024). Nilai sosial dalam kumpulan cerita pendek *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari (Model bahan ajar mengidentifikasi nilai kehidupan dalam cerita pendek). *Diksatrasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 139–147.
- Dozan, W. (2020). Hadits-Hadits Tahlilan: Analisis konflik dan nilai-nilai sosial masyarakat. *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadist*, 3(2), 195–211.
- Dr. Abdullah Muzakkar, Abdul Azizurrahman, M. (2023). *Pengantar sosiologi*.
- Faesar, M. (2022). Konsep ukhuwah dalam perspektif Al-Qur'an dan relevansinya dalam kehidupan bermasyarakat (Kajian Surat Al-Hujurat ayat 10). *Journal Al-Irfani*, 3(1), 1–13.

- Firdausiyah, A. R. (2025). Relevansi Al-Qur'an dan Hadits dalam pembentukan nilai sosial, etika politik, dan pengambilan keputusan di era kontemporer. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3.
- Fitriani, M., Mahmud, M. Y., Chaniago, F., Afifah, Y., Summiyani, & Yuliana. (2023). Kepemimpinan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia: Upaya meningkatkan skill anggota. *Re-JIEM*, 6(1), 1–17.
- Istiana, I. (2016). Hubungan empati dengan perilaku prososial pada relawan KSR PMI Kota Medan. *Jurnal Diversita*, 2(2).
- Karyamin, S., & Ahmad, K. (2024). Nilai sosial dalam kumpulan cerita pendek *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari (Model bahan ajar mengidentifikasi nilai kehidupan dalam cerita pendek). *Jurnal Diksatrasia*, 8.
- Mahmud, M. Y., Chaniago, F., Fitriani, S., & Afifah, Y. (2023). Kepemimpinan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia: Upaya meningkatkan skill anggota. *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 6(1), 1–17.
- Mata, B., Telinga, D., Sheila, K., & On, S. (2019). Kajian nilai sosial dalam lirik lagu siswa. *Jurnal Soshum Intensif*, 2, 173–181.
- Nilawati, S., & Sadik, M. (2024). Konsep Al-Ukhuwah dalam Al-Qur'an (Studi tafsir tematik). *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(1), 1–6.
- Nurfajrina, S. A., & Muslihin, H. Y. (2020). Analisis kemampuan empati anak usia 5–6 tahun (Literature review). 4(2), 285–299.
- Nur hajarini, D. R. (2018). Solidaritas dan perjuangan menegakkan kemerdekaan: Nahdlatul Ulama (NU) dalam pertempuran di Surabaya pada awal kemerdekaan. *Jantra*, 13(2), 175–184.
- Posha, B. Y. (2025). Peran dan struktur Labai dalam sosial keagamaan di Kesultanan Sambas Kalimantan Barat 1913–1943 M. *Batuthah: Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, 4(1), 102–119.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Putri, A., Arisandi, D., Sutrisno, T., Studi, P., Informasi, S., Tarumanagara, U., Petamburan, G., Studi, P., Informatika, T., Tarumanagara, U., Petamburan, G., Studi, P., Informasi, S., Tarumanagara, U., & Petamburan, G. (2020). Sistem informasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) universitas. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi*, 2.
- Putri, I. R., & Yusuf, N. F. (2022). Pengaruh budaya organisasi dalam menciptakan perkembangan organisasi. *Jurnal Administrasi Publik*, 18(1), 143–154.

- Putri, L. W. M. S., & Widyastuti, W. (2024). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan self efficacy pada anggota KSR PMI Kota Mojokerto. *Psikologia: Jurnal Psikologi*, 9(2), 103–112.
- Rahmawati, D. (2021). Nilai-nilai sosial dan budaya dalam tradisi Mantu Poci di Kota Tegal Jawa Tengah (Kajian antropologi sastra). *Jurnal Bahasa Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 2(2).
- Ramadhan, F., & Nora, D. (2023). Strategi mahasiswa angkatan 2021 KSR PMI Unit UNP masa pandemi Covid-19. *Jurnal Perspektif*, 6(1), 18–27. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v6i1.672>
- Rivaldi, A., Feriawan, F. U., & Nur, M. (2022). Metode pengumpulan data melalui wawancara.
- Rizqi, A. I., & Marzuki, M. (2014). Implementasi nilai-nilai karakter dalam kegiatan Palang Merah Remaja di sekolah binaan PMI. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 1(1).
- Sukarta, A. P., Bagus, I., Dananjaya, G., Luh, N., Setyastrini, P., & Bali, P. N. (2024). Role stress dan turnover intention: Studi empiris menggunakan perspektif teori peran. *Scientific Journal of Economics, Management, Business, and Accounting*, 14(1), 340–358. <https://doi.org/10.37478/als.v14i02.4517>
- Sumardjoko, B., & Haryanto, S. (2024). Manajemen ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dalam menumbuhkembangkan karakter tanggung jawab peserta didik. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13, 593–606.
- Sunarti, N., & Puspitasari, E. (2022). Pengembangan organisasi (Tinjauan umum pada semua organisasi). *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 8(2), 399–412.
- Tahir, M. (2021). Keadilan dalam beberapa perspektif: Suatu kajian beberapa paradigma tentang keadilan. *Meraja Journal*, 4(2), 1–10.
- Umar, J. (2021). Peranan nilai sosial dalam pengembangan pendidikan umum. 32.
- Wulandari, S. (2024). Peran KSR PMI dalam menumbuhkan kepedulian sosial pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- Yulianingsih, Y. (2018). Nilai sosial dan nilai moral yang terkandung dalam novel *Rindu* karya Tere Liye. *Jurnal Diksatrasi I*, 2.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Anggaran Dasar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
KORPS SUKARELA PALANG MERAH INDONESIA



**Palang
Merah
Indonesia**

Markas: Jalan Gajayana nomor 50 Kota Malang, Website: ksrpmiunituinmalang.or.id, Telp: 0813-3475-5719

ANGGARAN DASAR KORPS SUKARELA PALANG MERAH INDONESIA UNIT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

BAB I

NAMA, WAKTU DAN KEDUDUKAN

Pasal 1

Organisasi ini bernama KORPS SUKARELA PALANG MERAH INDONESIA UNIT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG yang dapat disebut dengan KSR-PMI Unit UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pasal 2

KSR-PMI Unit UIN Maulana Malik Ibrahim Malang didirikan pada tanggal 11 Januari 1992 yang pada saat itu masih bernama KSR-PMI Unit Fakultas Tarbiyah (Faktar) IAIN Sunan Ampel Malang dan keberadaannya sampai kurun waktu yang tidak ditentukan.

Pasal 3

KSR-PMI Unit UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berkedudukan di dalam lingkup UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Jalan Gajayana nomor 50 Kota Malang.

BAB II

STATUS DAN LAMBANG

Pasal 4

KSR-PMI Unit UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berstatus sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang merupakan kelengkapan struktural dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pasal 5

KSR-PMI Unit UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam melaksanakan tugas Kepalangmerahan merupakan bagian dari PMI.

Pasal 6

KSR-PMI Unit UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki lambang organisasi sebagai identitas organisasi.

BAB III

DASAR, ASAS DAN FUNGSI

Pasal 7

KSR-PMI Unit UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadis, Pancasila, UUD 1945, Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan Prinsip Dasar Gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah.

Pasal 8

KSR-PMI Unit UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berasaskan kemanusiaan, kekeluargaan, dan kemanfaatan.

Pasal 9

KSR-PMI Unit UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berfungsi :

- a. Sebagai wadah untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan kemahasiswaan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang bersifat penalaran dan keilmuan, keterampilan, bakat, minat, kesejahteraan, dan pengabdian pada masyarakat.
- b. Sebagai wadah dan sarana ke arah tujuan PMI.

BAB IV

VISI DAN MISI

Pasal 10

Visi:

Menyiapkan Mahasiswa sebagai kader relawan PMI yang berperan aktif dalam kegiatan kemanusiaan.

Lampiran 2. Anggaran Rumah Tangga



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
KORPS SUKARELA PALANG MERAH INDONESIA



**Palang
Merah
Indonesia**

Markas: Jalan Gajayana nomor 50 Kota Malang, Website: ksrpmiunituinmalang.or.id, Telp: 0813-3475-5719

**ANGGARAN RUMAH TANGGA
KORPS SUKARELA PALANG MERAH INDONESIA
UNIT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024**

BAB I

NAMA, WAKTU DAN KEDUDUKAN

Pasal 1

1. Organisasi ini bernama Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang dapat disebut dengan KSR-PMI Unit UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Organisasi KSR-PMI Unit UIN Maulana Malik Ibrahim Malang didirikan pada tanggal 11 Januari 1992.
3. KSR-PMI Unit UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berkedudukan di Kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Jalan Gajayana nomor 50 Kota Malang.

BAB II

STATUS DAN SIFAT

Pasal 2

1. KSR-PMI Unit UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berstatus sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang merupakan bagian struktural di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang kegiatannya bersifat kemanusiaan, kekeluargaan, dan kemanfaatan.
2. KSR-PMI Unit UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam melaksanakan tugas Kepalangmerahan merupakan bagian dari PMI.

BAB III

LAMBANG DAN PENGGUNAAN

Pasal 3

LAMBANG



Organisasi KSR-PMI Unit UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki lambang seperti gambar dibawah ini:

Makna Lambang:

Burung Rajawali bermakna Kekokohan (Burung Rajawali melambangkan kekokohan Organisasi). **Lafadz Allah Yang Disamarkan** bermakna Misi Islam (Lafadz Allah yang disamarkan melambangkan dasar organisasi "Al-Qur'an dan Al-Hadis").

Palang Merah bermakna membawa misi Palang Merah (Palang Merah melambangkan tugas Kepalangmerahan yang diemban KSR-PMI Unit UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berdasarkan Prinsip Dasar Gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah).

Warna Biru bermakna ikatan silaturahmi dan hubungan yang baik (Warna Biru melambangkan persaudaraan yang baik dan kuat).

Pasal 4

PENGGUNAAN

1. Lambang organisasi digunakan sebagai pengenalan sejarah organisasi serta digunakan pada bendera dan kostum organisasi.
2. Segala hal yang tidak diatur dalam ayat 1 yang bersifat internal dan eksternal menggunakan lambing PMI sesuai Buku Pedoman Identitas PMI.

Lampiran 3. Dokumentasi-Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1 *Training of fasilitator*



Gambar 2 *Training of religion skill*



Gambar 3 *Diklatsar*



Gambar 4 *Gerak Bugar KSR*



Gambar 5 *Tim Kesehatan PBAK U*



Gambar 6 *Konsolidasi*



Gambar 7 kegiatan Nia dan Sca



Gambar 8 kegiatan workshop minat dan bakat



Gambar 9 Donor darah



Gambar 10 Silaturahmi

Lampiran 4. Hasil Koding Wawancara Nilai Sosial

No	Nilai Sosial	Indikator
1.	Kasih Sayang: Menolong	Membantu mahasiswa yang pingsan Donor darah Tim kesehatan Membantu korban kecelakaan
2.	Kepedulian	Anggota lebih peka terhadap kondisi sekitar Membantu tanpa mengenal orang Peduli terhadap masyarakat saat bencana
3.	Pengabdian	Menjadi relawan PMI Ikut tanggap bencana Menjadi fasilitator PMI
4.	Kesetiaan	Anggota tetap aktif mengikuti kegiatan menjaga hubungan antar angkatan melalui konsolidasi
5.	Tanggung jawab: Rasa Memiliki	anggota ikut berpartisipasi dalam kegiatan menjaga organisasi melalui evaluasi dan kerja sama
6.	Disiplin	mengikuti diklat menjalankan piket markas mengikuti prosedur donor darah
7.	Empati	peka terhadap teman yang kesulitan membantu korban kecelakaan peduli terhadap masyarakat bencana
8.	Keserasian hidup Kerja sama	gotong royong setelah kegiatan timkes bekerja bersama pihak eksternal kerja sama dalam proker
9.	Toleransi	Mehilangkan senioritas Menjaga hubungan antar anggota
10.	Demokrasi	evaluasi bersama menerima masukan anggota diskusi setelah kegiatan

Lampiran 5. Hasil Observasi

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN
PERAN UKM KSR PMI DALAM MEMBENTUK NILAI SOSIAL MAHASISWA DI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

A. Identitas Observasi

- Nama Peneliti : Annisa Ridha Dwi Septiana
- Hari/Tanggal : 24 Mei 2026
- Tempat Observasi : Markas KSR PMI UIN Malang
- Kegiatan yang Diamati : Diklat dll
- Waktu : 13.00

B. Petunjuk Observasi

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung.

Keterangan:

- SB = Sangat Baik
- B = Baik
- C = Cukup
- K = Kurang

C. Lembar Observasi

No	Aspek yang diamati	Indikator Observasi	SB	B	C	K
1.	Program kerja	Program kerja sesuai dengan nilai sosial dan kemanusiaan	V			
2.	AD-ART	Peraturan yang dibuat sesuai dengan nilai sosial		V		
3.	Kelengkapan sarana prasarana	Sarana prasarana lengkap dan memadai untuk kegiatan		V		
4.	Data Anggota	Anggota membantu masyarakat tanpa membedakan	V			
5.	Data Pengurus	Anggota aktif mengikuti kegiatan sosial dan kemanusiaan	V			

Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara



Dokumentasi Wawancara Dengan Pengurus



Dokumentasi Wawancara dengan anggota



Dokumentasi Wawancara Dengan Kemahasiswaan



Dokumentasi Wawancara Dengan UKM Pramuka

Lampiran 7. Program Kerja



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
KORPS SUKARELA PALANG MERAH INDONESIA

Markas: Jalan Gajayana nomor 50 Kota Malang, Website: ksrpmiunitinmalang.or.id, Telp. 0851-5533-8662



Palang
Merah
Indonesia

PROGRAM KERJA 2025

PENGURUS INTI

No.	Nama Program Kerja	Penanggung Jawab	Waktu	Estimasi Dana	Keterangan
1.	Rapat Bulanan	Aifa Izzatul Hikmah	Februari IV April I Juni I Agustus I Oktober I November IV	180.000	Rapat dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan pengurus yang sudah dilaksanakan per periode dan koordinasi kegiatan yang akan mendatang di periode berikutnya. - Periode I : Februari-Maret - Periode II : April-Mei - Periode III : Juni-Juli - Periode IV : Agustus-September - Periode V : Oktober-November Hal ini bertujuan untuk efisiensi kepengurusan.



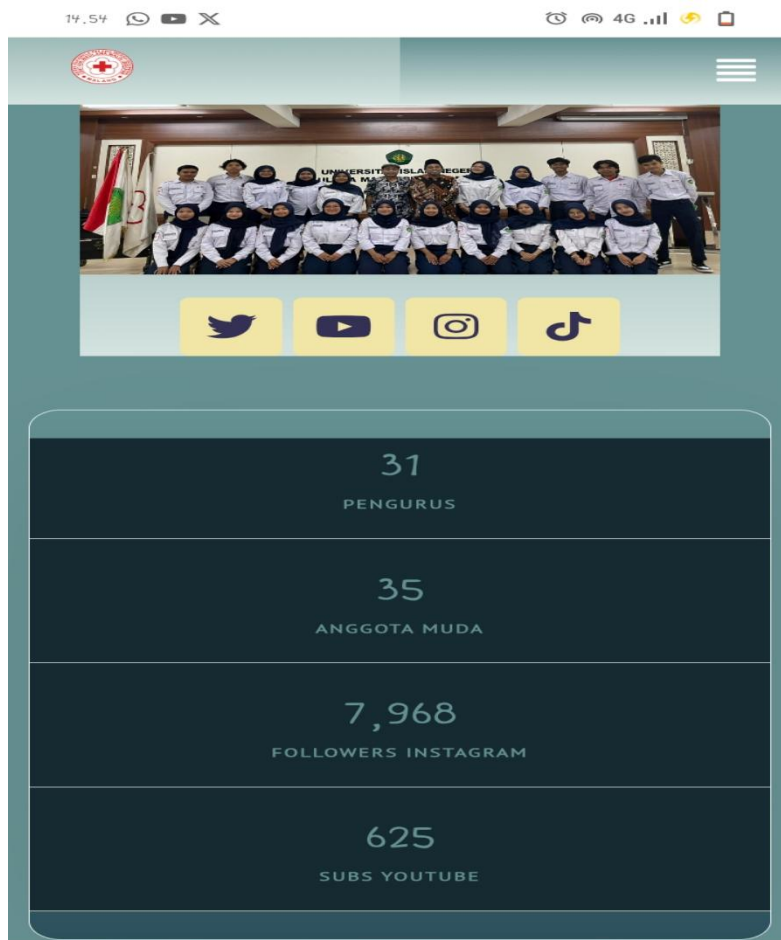
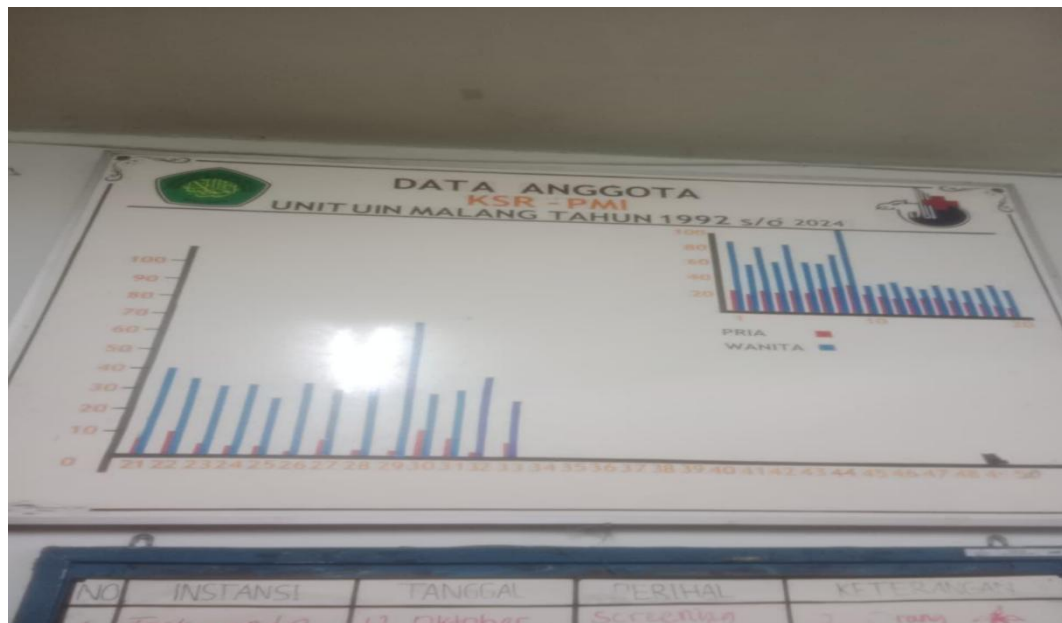
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
KORPS SUKARELA PALANG MERAH INDONESIA

Markas: Jalan Gajayana nomor 50 Kota Malang, Website: ksrpmiunitinmalang.or.id, Telp. 0851-5533-8662



Palang
Merah
Indonesia

1.	Silahturahmi	Alif Faizul Mubarak Annisa Ridha Septiana	Kondisional	- 25.000 hadiah DIESNAT - 70.000 hadiah kado pernikahan dan tilik bayik - 300.000 Transportasi (Jika di luar Malang)	Kegiatan kunjungan dari instansi lain dan mengunjungi anggota KSR PMI Unit UIN Maulana Malik Ibrahim Malang baik AM, AB, AK, ALB dan menghadiri undangan dari KSR perti dan UKM yang wajib dihadiri 1 orang humas atau peniti dan disertai foto dokumentasi.
2.	Kewirausahaan	Cindy Azzalina Rifa Kumala Dewi	Kondisional	200.000	Kegiatan yang dilaksanakan untuk menambah keuangan dan meningkatkan keterampilan usaha KSR PMI Unit UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Bentuk penjualan PO Jaket dan penjualan scarf dan badge PMR.
3.	Konsolidasi	Alif Faizul Mubarak Cindy Azzalina	Mei II Nov III	2.000.000	Diadakan dua kali untuk meningkatkan tali persaudaraan antar anggota KSR PMI Unit UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang di adakan dengan satu kali kumpul dan satu kali konsolidasi Inti



Lampiran 8. Data Pengurus Dan Anggota Di KSR PMI UIN Malang.

Lampiran 9. Data Pertanyaan Wawancara Kepada Pengurus Dan Anggota

No	Informan	Daftar Pertanyaan
1.	Pengurus	1. Apa saja kegiatan utama yang dilaksanakan oleh KSR PMI di UIN Malang? 2. Apa tujuan dari kegiatan kegiatan di KSR PMI di UIN Malang? 3. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan KSR PMI? 4. Apa nilai-nilai sosial yang menjadi fokus utama dalam kegiatan KSR PMI? 5. Bagaimana KSR PMI menanamkan nilai sosial seperti tolong menolong, empati, gotong royong, dan kepedulian terhadap sesama dalam setiap kegiatan? 6. Bisa dijelaskan contoh kegiatan KSR PMI yang paling mencerminkan nilai sosial ? 7. Apa kendala yang dihadapi dalam menanamkan nilai sosial pada anggota? 8. Bagaimana pengurus melakukan evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan dalam membentuk nilai sosial anggota? 9. Apa manfaat yang dirasakan mahasiswa setelah mengikuti kegiatan di KSR PMI?
2.	Anggota	1. Apa yang memotivasi Anda untuk bergabung dengan KSR PMI? 2. Kegiatan apa yang paling berkesan selama menjadi anggota KSR PMI? 3. Apa nilai sosial yang paling Anda rasakan dari kegiatan tersebut? 4. Bagaimana cara KSR PMI menanamkan nilai empati, tanggung jawab, gotong royong dan kepedulian terhadap sesama? 5. Apakah kegiatan seperti donor darah, pelatihan P3K, atau tanggap bencana membuat Anda lebih peka terhadap kondisi sosial sekitar dan merasakan perubahan sikap sosial dalam diri Anda? 6. Apakah nilai sosial yang Anda dapatkan juga mempengaruhi kehidupan sehari-hari di luar organisasi (seperti di kelas, kos, atau masyarakat)?

Lampiran 10. Daftar Kode Informan Wawancara

Misalnya seperti ini (sesuaikan dengan jumlah informan Anda):

Kode Keterangan

KI-1 Ketua Umum KSR PMI

PG-1 Pengurus Bidang 1

PG-2 Pengurus Bidang 2

PG-3 Pengurus Bidang 3

AG-1 Anggota 1

AG-2 Anggota 2

AG-3 Anggota 3

PR-1 Pengurus UKM Pramuka

KM-1 Pihak Kemahasiswaan

BIODATA MAHASISWA

Nama : Annisa Ridha Dwi Septiana

NIM : 220102110046

Tempat, Tanggal Lahir : Tulungagung, 25 September 2003

Fakultas/Program Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Program
Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tahun Masuk : 2022

Alamat Rumah : Desa: Sumberdadi, Kec: Sumbergempol Kab: Tulungagung

Alamat Email : annisa.rdseptiana@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Bayanul Azhar
2. SDI Bayanul Azhar
3. Mts Darul Hikmah
4. MA Darul Hikmah
5. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang